

**IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPOSITORI
DALAM PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN SISWA
DI PONDOK PESANTREN MA MIFTAHUL HUSNA TEMBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

FATIMAH AZZAHRA
NPM 1801020110



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



Unggul, Berkeadilan & Berkeadilan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

10 Robiul Akhir 1443 H
16 November 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fatimah azzaha
Npm : 1801020110
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,00
Megajukan Judul sebagai berikut :



| No | Pilihan Judul | Persetujuan Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|---|--------------------|---------------------------------------|-----------------------------|
| 1 | Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Alquran Siswa di Pondok Pesantren MA Miftahul Husna Tembung | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> Dr. Gumawan, M. Pd | <i>[Signature]</i> 21/11/21 |
| 2 | Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren MA Miftahul Husna Tembung | | | |
| 3 | Optimalisasi Strategi Inquiri Melalui Aktivitas Pembelajaran Pada Siswa di Pondok Pesantren MA Miftahul Husna Tembung | | | |

NB: sudah cetak panduan skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature] SPK

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pai
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Gunawan M.TH

Nama Mahasiswa : **Fatimah Azzahra**
 Npm : **1801020110**
 Semester : **VIII**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul Skripsi : **Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Quran Siswa Di Pondok Pesantren MA Miftahul Husna Tembung**

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|------------|---|-------|------------|
| 14/03-2022 | <ul style="list-style-type: none"> - Judul, letakkan tulisannya bagian tepi di bawah baris ketiga. - Daftar pustaka span 1, Nama penulis di balik, dan enter tiap Referensi - 1 paragraf 5 baris Minimal | | |
| 20/03-2022 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Urae note Ayat suci Al-Quran - sejarakan penulisan pada simbol Huruf dan angka. - lengkapi Halaman dan daftarinis - Lanjut Beminar proposal | | |

Medan, 19 Maret 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan
 Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi
 Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal
 Dr. Gunawan M.TH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fatimah Azzahra
Npm : 1801020110
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Yayasan MA Miftahul Husna Tembung

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 9 April 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

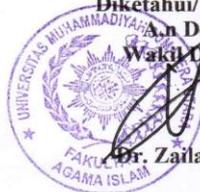
Pembimbing

(Dr. Gunawan, M.TH)

Pembahas

(Zulkarnain Lubis, MA)

Diketahui/ Disetujui
Dean
Wakil Dean I



Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061)6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fatimah Azzahra
Npm : 1801020110
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Yayasan MA Miftahul Husna Tembung

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an siswa Yayasan MA Miftahul Husna Tembung |
| Bab I | identifikasi masalah diperbaiki: Rumusan Tujuan Penelitian, manfaat Penelitian |
| Bab II | formulir diperbaiki |
| Bab III | formulir diperbaiki |
| Lainnya | |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 9 April 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Gunawan, M.TH)

Pembahas

(Zulkarnain Lubis, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

UIN mengabdikan diri untuk masyarakat
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M. Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Gunawan S.Pd.I., M.TH
 Nama Mahasiswa : Fatimah Azzahra
 Npm : 1801020110
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------------|---|-------|------------|
| 10 Agustus 2022 | - Abstrak belum di buat - Tambahkan kata pengantar - Penyediaan Daftar isi dengan data | | |
| 1 sep 2022 | - Foot note diubah, waktu penelitian - Tambahkan untuk BAB 4. - Tambahkan Daftar lampiran | | |
| 22 sep 2022 | - kerangka pemikiran (BAB II) - Daftar Pustaka Alauran (Pakai Terjemah) | | |

Medan, 23 September 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assos. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A.

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

Pembimbing Skripsi

 Dr. Gunawan S.Pd.I., M.TH

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Fatimah Azzahra
NPM : 1801020110
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

Medan, 23 September 2022

Pembimbing

Dr. Gunawan S.Pd.I., M.Th

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,

Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A



**IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPOSITORI
DALAM PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN SISWA
DI PONDOK PESANTREN MA MIFTAHUL HUSNA TEMBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

FATIMAH AZZAHRA
NPM 1801020110



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil a'lamín saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan saya kesehatan dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya

Ayahanda Asrul Siregar

Ibunda Devita Pasaribu

Terimakasih yang tak terhingga atas do'a yang selalu senantiasa mengiringi disetiap detik perjalanan hidup saya. Menjadi inspirasi saya dalam mengerjakan skripsi ini. Berdo'a dan memberikan nasehat demi kesuksesan dan keberhasilan anaknya.

Dan tak lupa saudara dan saudari tercita saya

Kakak perempuan saya Fauziyah Azhari siregar yang selalu memberikan dorongan semangat untuk saya menyelesaikan tugas dengan baik tanpa harus mengeluh dan menyerah.

Dan kepada kedua adik saya

Fiqrul hadid siregar dan Addian arsi siregar

Yang membuat saya berfikir untuk berjuang mengejar cita cita saya dan agar bisa menjadi contoh yang baik untuk mereka.

Serta kepada

من صبر ظفر

“Barang siapa yang bersabar beruntunglah ia”

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang beranda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Azzahra
NPM : 1801020110
Jenjang pendidikan : Strara satu (S1)
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Ma Miftahul Husna Tembung**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism maka saya bersedia ditindak sesuaidengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Sebtember 2022



ng menyatakan

Fatimah Azzahra

1801020110

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPOSITORI
DALAM PENINGKATAN KUALITAS BACA SISWA DI
PONDOK PESANTREAN MIFTAHUL HUSNA TEMBUNG**

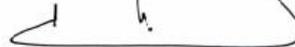
Oleh :

Fatimah Azzahra
NPM : 1801020110

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 23 September 2022

Pembimbing



Dr. Gunawan S.Pd.I., M.Th

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 23 September 2022

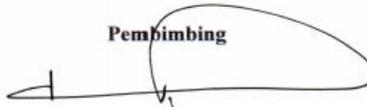
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fatimah Azzahra** yang berjudul "**Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Gunawan S.Pd.I., M.TH

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Fatimah Azzahra
NPM : 1801020110
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 23 September 2022

Pembimbing

Dr. Gunawan S.Pd.I., M.Th

UMSU

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fatimah Azzahra
NPM : 1801020110
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Tanggal Sidang : 04/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani. MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | Ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | KH | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sim | S | Es |
| ش | Syin | SY | Es dan ye |
| ص | Sad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ط | Ta | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qiu |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ﺀ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ◌َ | fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | ḍammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

| Tanda dan huruf | Nama | Gambaran huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| يَ | fathāh dan ya | Ai | A dan i |
| وَ | fathāh dan waw | Au | A dan u |

Contoh:

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : فَعَلَ
- Kaifa : كَيْفَ

a. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|------------------|-----------------|---------------------|
| اَ | Harkat dan Huruf | Ā | a dan garis di atas |
| يِ | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| وُ | ḍammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قال : Qāla

مار : Ramā

قيل : Q

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- Rauḍah Al-Aṭfāl - Rauḍatul Aṭfāl : لروضة الاطفال
- Al-Madīnah Al- Munawwarah : المدينة المنورة
- Talḥah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- Rabbanā : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al-Birr : البر
- Al-Hajj : الحج
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- Ar-Rajulu : الرجل
- As-Sayyidatu : السدة
- Asy-Syamsu : الشمس
- Al-Qalamu : القلم
- Al-Jalal : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- Ta'Khuzūna : تاخذون
- An-Nau' : النوع
- Syai'un : شئىء
- Inna : ان
- Umirtu : امرت
- Akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang

dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- *Wa mamuhammadunillarasūl*
- *Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan*
- *Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu*
- *SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu*
- *Walaqadra'ahubilufuq al-mubin*
- *Alhamdulillahirabbil-'alamin*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- *Nasrunminallahi wafathunqarib*
- *Lillahi al-amrujami'an*
- *Lillahil-amrujami'an*
- *Wallahubikullisyai'in 'alim*

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Fatimah Azzahra, 1801020110, Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Implementasi Strategi Ekspositori Yang Diterapkan Di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung (2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa kelas XI di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Data primer, dari kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, 2) data sekunder, dari bahan kepustakaan, penelitian relevan, dan dokumentasi terkait. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama 7 bulan mulai dari Maret sampai Agustus 2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi ekspositori terlaksana di Yayasan Miftahul Husna Tembung. Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di kelas XI Madrasah Aliah. Mengingat sedikit siswa yang menguasai bacaan yang baik dan benar namun menjadi bertambah jumlah siswa yang baik dalam membaca Al-Qur'a. Adapun faktor pendukung guru dalam penerapan strategi ekspositori adalah dukungan penuh dari kepala sekolah, kualitas guru yang baik dan kompeten. Serta faktor penghambat guru dalam penerapan strategi ekspositori adalah kurang kemauan dari diri siswa itu sendiri, terbatasnya waktu, serta pengaruh dari lingkungan masyarakat. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengetahui keunggulan menggunakan strategi ekspositori dalam peningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Strategi Ekspositori, Kualitas Bacaan, Membaca Al-Qur'an.

ABSTRACT

Fatimah Azzahra, 1801020110, Implementation Of Expository Strategies In Improving The Quality Of Students' Al-Qur'an Reading At Miftahul Husna Tembung

This study aims to determine (1) Implementation of the Expository Strategy Applied in Islamic Boarding School Miftahul Husna Tembung (2) Factors supporting and inhibiting the application of expository strategies in improving the reading quality of class XI students at Islamic Boarding School Miftahul Husna Tembung. This type of research is descriptive using qualitative methods. The data sources in this study consisted of: 1) Primary data, from Islamic Religious Education principals and teachers, 2) Secondary data, from library materials, relevant research, and related documentation. The data collection procedure in this study was carried out by means of observation, interviews, field notes and documentation which the researchers carried out for 7 months from March to August 2022. Data analysis techniques in this study were carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that the implementation of the expository strategy is carried out at the Miftahul Husna Tembung Foundation. And improve the quality of students' Al-Qur'an reading in class XI Madrasah Aliah. And the supporting factors for the teacher in implementing the expository strategy are the full support of the principal, the quality of good and competent teachers. As well as the inhibiting factors for teachers in implementing expository strategies are the lack of will from the students themselves, limited time, and the influence of the community environment. The benefit of this research is to be able to find out the advantages of using the expository strategy in improving the quality of students' Al-Qur'an reading.

Keywords: Expository Strategy, Reading Quality, Reading Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada kehadirat Allah SWT atas, berkhlat, rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik dan tepat pada waktunya, serta shalawat dan salam hanturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dan keluarga serta sahabatnya, para Waratsatul Anbiya sampai akhir zaman.

Rasa syukur karena telah selesainya penulisan proposal skripsi yang berjudul **“Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur’an Siswa Di Pendok Pesantren MA Miftahul Husna Tembung”** dapat diselesaikan dengan baik. Proposal ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memproses gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan proposal ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang peneliti hadapi baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Namun, berkat usaha dan ridho Allah SWT penyusunan proposal ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orangtua yang tercinta, Terima Kasih untuk Ayahanda Asrul Siregar, Ibunda Devita Pasaribu, yang telah membantu saya baik bantuan moral maupun material serta jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, do’a restu, nasihat, dan pengorbanan yang tidak ternilai dalam hidup saya serta kasih sayang dan dukungan dari keluarga tercinta saudara saya Fiqrul Hadid Siregar, Dama Rokama dan saudari saya fauziyah Azhari Siregar dan Addian Arsy Siregar yang pastinya pengaruhnya sangat besar dalam penyusunan proposal ini.

Peneliti menyadari, bahwa proposal ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Zailani, MA. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.PdI., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.,Pd.I. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Gunawan, S.Pd.I., M.TH. Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberi pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
9. Kepada Orangtua tercinta, yang selalu mendukung dan mendoakan, memberi semangat, dan memotivasi penulis yang selama ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya kelas PAI.C1 Pagi FAI UMSU.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan proposal ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua.

Medan, 07 Juli 2022

Fatimah Azzahra

1801020110

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II. LANDASAN TEORETIS | 9 |
| A. Kajian Pustaka | 9 |
| 1. Implementasi Strategi Ekspositori | 9 |
| a. Pengertian Implementasi | 9 |
| b. Pengertian Strategi | 10 |
| c. Pengertian Pembelajaran | 10 |
| d. Pengertian Strategi Pembelajaran | 12 |
| e. Strategi Pembelajaran Ekspositori | 14 |
| 2. Peningkatan Kualitas Baca | 16 |
| a. Pengertian Peningkatan | 16 |
| b. Bacaan Al-Qur'an | 17 |
| c. Pengertian Al-Qur'an | 17 |
| d. Adab Membaca Al-Qur'an | 19 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu | 19 |
| C. Kerangka Pemikiran | 20 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 21 |
| A. Pendekatan Penelitian | 21 |
| B. Populasi dan Sempel | 22 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian | 22 |
| D. Sumber Data Penelitian | 23 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| F. Teknik Analisis Data | 26 |
| G. Teknik Keabsahan Data | 29 |
| | |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 31 |
| 1. Profil Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung | 31 |
| 2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren | 31 |
| 3. Visi Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung | 32 |
| 4. Misi Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung | 32 |
| 5. Tujuan Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung | 33 |
| 6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren | 34 |
| 7. Data Guru dan Murid Pondok Pesantren | 36 |
| B. Hasil Penelitian | 37 |
| 1. Implementasi strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa MA Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung | 37 |
| a. Perencanaan Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa MA Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung | 39 |
| b. Pelaksanaan Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa MA Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung | 41 |
| c. Evaluasi Peningkatan Bacaan Al- Qur'an siswa Dengan Strategi Ekspositori pada Siswa Di Kelas XI Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung | 42 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Ekspositori Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an | 44 |
| a. Faktor Pendukung | 44 |
| b. Faktor Penghambat | 46 |
| C. Pembahasan | 55 |
| 1) Implementasi strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa MA Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung | 55 |
| a. Penerapan dan metode | 57 |
| b. Penerapan menggunakan media | 57 |
| c. Pengelompokan siswa sesuai tingkat kemampuannya ... | |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Ekspositori Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an | 61 |
| a. Faktor Pendukung | 61 |
| b. Faktor Penghambat | 61 |
| BAB V PENUTUP | 66 |
| A. Simpulan | 66 |
| B. Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN | 70 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Jadwal kegiatan selama penelitian | 33 |
| Tabel 2 Data sarana dan prasarana di kelas | 44 |
| Tabel 3 Sarana prasarana kantor guru | 45 |
| Tabel 4 Data Guru Beserta Jabatan..... | 46 |
| Tabel 5 Data siswa di pondok pesantren miftahul husna..... | 47 |
| Tabel 6 Data pengelompokan siswa sesuai kemampuan dan pencapaian kualitas bacaan Al-Qur'an..... | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| |
|---|
| Lampiran 1 Formulir pengajuan judul |
| Lampiran 2 Form berita acara bimbingan acara proposal |
| Lampiran 3 Form berita acara pengesahan proposal |
| Lampiran 4 Form berita acara seminar proposal |
| Lampiran 5 Form berita acara bimbingan skripsi |
| Lampiran 6 Form format halaman sampul |
| Lampiran 7 halaman persembahan |
| Lampiran 8 format pernyataan orisinalitas |
| Lampiran 9 format halaman persetujuan skripsi |
| Lampiran 10 Surat pernyataan dosen pembimbing |
| Lampiran 11 Form berita acara pengesahan skripsi |
| Lampiran 12 pedoman transliterasi Arab Latin |

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam. Pendidikan Islam adalah rencana dalam menyiapkan manusia untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mempercayai ajaran agama Islam. Sehingga dengan mudah membentuk hidupnya sesuai ajaran Islam. Materi yang diajarkan dalam pendidikan Islam adalah materi tentang agama Islam yang berupa fiqh, hadist, dan salah satunya adalah Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam hukum Islam. Salah satu yang wajib diajarkan adalah segala hal tentang Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman utama bagi umat Islam. Membaca dan mempelajarinya adalah suatu keutamaan dan bernilai ibadah. Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan sebagai penyempurna dari kitab-kitab terdahulu. (Abdul Majid khon, 2013) Hal ini disebutkan dalam Firmah Allah SWT:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ

“Dan kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu.”
(Q,S Al-Maidah 5: 48)

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an agar dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an diturunkan tidak hanya untuk dibaca oleh manusia, tetapi untuk diimani, dipelajari, dipahami, ditafsirkan, diamalkan, dijadikan sandaran hukum, dijadikan rujukan dan untuk dijadikan obat dari berbagai penyakit serta kotoran hati manusia. Bukti cinta kepada Al-Qur'an yaitu seseorang berusaha untuk membacanya sesuai kaidah ilmuTajwid mempelajarinya, memahaminya, menafsirkannya dan mengamalkan yang terkandung di dalam Al-Qur'an (Chairul Anwar, 2017).

Membaca Al-Quran bagi umat Islam merupakan salah satu amal ibadah yang dihitung pahala oleh Allah SWT. Dengan demikian anak haruslah diberi pemahaman mendalam tentang membaca Al-Qur'an serta dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an sejak dini, agar anak terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dan terbiasa dengan bacaan yang baik dan benar.

Membaca Al-Qur'an memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman dalam transfer informasi semata, akan tetap fokus kepada pengembangan kemampuan, untuk itu kemampuan para santri harus dapat diketahui oleh para guru-guru, seberapa jauh peningkatan kualitas baca para santri dan seberapa jauh santri menguasai bacaan yang baik dan benar. Semua dapat dirubah dan dapat dipantau melalui proses belajar mengajar dalam pendidikan.

Pendidikan diharapkan dapat berpengaruh besar terhadap derajat manusia juga dapat memberikan penghargaan dan penguatan yang besar. Pendidikan dan manusia merupakan dua hal yang sangat berkaitan, karena tema yang terdapat pada pendidikan berkaitan dengan tema tema kemanusiaan. Dalam islam seluruh umat manusia diwajibkan memperoleh pendidikan karna islam selalu mendorong umatnya untuk senantiasa mencari dan mendapatkan ilmu, khususnya ilmu agama, hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Quran surah Sad ayat 29.

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

"Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran." (Q.S Sad 38: 29)

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa rendahnya motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an merupakan salah satu penyebab rendahnya kualitas baca siswa ditambah dampak negatif dari kemajuan teknologi, khususnya pengguna smart phone, yang banyak menyita waktu anak-anak, sehingga membuat anak-anak malas dan hilang kemauan untuk belajar dan memperbaiki bacaan.

Disisi lain orang tua yang cenderung menyekolahkan anaknya kesekolah pendidikan umum yang bertujuan agar kelak anak akan mendapat pendidikan yang memiliki intelektual tinggi, namun mereka lupa secara tidak sadar mereka menjauhkan anak-anak mereka dengan pendidikan agama terutama dengan pendidikan Al-Qur'an, sehingga anak-anak minus dalam pendidikan agama sebab

mereka beranggapan pembelajaran agama tidak begitu penting untuk dipelajari, dan bagi mereka pelajaran yang penting adalah pelajaran yang bisa menghasilkan teori sebanyak-banyaknya.

Kebiasaan siswa membaca Al-Qur'an juga berpengaruh pada kualitas baca Al-Qur'an siswa, karna orang sering atau berulang-ulang melakukan suatu kegiatan akan mahir pada bidang tertentu. Begitu pula dengan membaca Al-Qur'an bisa lancar karna sering membaca atau pun sering bertilawah. Yayasan Miftahul Husna selalu menerapkan dan mengajurkan kepada siswa/siswi untuk lancar membaca dan bertilawah bertujuan melatih lidah siswa dan membiasakan agar ketika menghafal lebih mudah karena telah sering dibaca.

Strategi diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an guna meningkatkan kualitas baca siswa. Strategi yang mengutamakan keaktifan guru dalam memberikan materi kepada siswa. Sebab itu siswa dapat menyimak dan memahami apa saja yang disampaikan oleh guru, kemudian guru juga bisa sekaligus mempraktekkan bagaimana cara pengucapan huruf yang benar serta tajwid yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang memiliki ciri khas penyampaian secara verbal atau bertutur secara lisan dapat dianggap mampu mengimplementasikan bacaan bacaan yang baik dan benar serta dapat meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an pada siswa, meskipun beberapa kalangan berpendapat bahwa metode ini membosankan karna identik dengan metode ceramah, namun jika disimulasikan dengan sistem tanya jawab akan jauh lebih efektif dan dapat menepis pendapat tersebut.

Pembelajaran ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi secara verbal, artinya pembelajaran disampaikan secara lisan oleh seorang guru, peserta didik tidak mendapat ruang yang bebas untuk menentukan sendiri tetapi semuanya sudah dirangkum oleh temuan seorang guru biasanya materi yang disampaikan adalah materi pembelajaran yang sudah ada, siswa hanya dituntut untuk menerima saja.

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang sering dan banyak digunakan oleh pendidik. Hal ini disebabkan strategi ini memiliki beberapa keunggulan seperti pertama guru bisa mengontrol urutan dan

keluasan materi pembelajaran sehingga seorang guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai pembelajaran. Kedua pembelajaran dianggap efektif apabila mata pelajaran yang harus didiskusikan secara luas sementara waktu yang dimiliki untuk pembelajaran terbatas. Ketiga peserta didik dapat mendengar langsung penjelasan dari seorang guru.

Penelitian awal terhadap beberapa masalah dapat terdapat pada pembelajaran Al-Qur'an. Peningkatan kualitas baca anak pada kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Husna yaitu kebanyakan siswa yang belum bisa menguasai tajwid, makhorijul huruf dengan benar oleh karena itu guru hendaknya mengetahui kondisi peserta didik dalam belajar mengajar. Usaha guru dalam bidang studi Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas baca siswa perlu strategi yang efektif sehingga siswa termotivasi untuk rajin dan bersemangat untuk memperbaiki bacaan, salah satu strategi pembelajaran ekspositori yaitu guru mampu mengarahkan siswa untuk dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran khusus pada mata pelajaran Al-Qur'an

Atas dasar ini, maka saya tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian ini dengan judul ***“Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren MA Miftahul Husna Tembung”***

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Implementasi strategi ekspositori dalam Peningkatan kualitas baca Al-Qur'an siswa siswi Miftahul Husnah Tembung.
2. Faktor penghambat dan pendukung upaya guru dalam penerapan strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an Miftahul Husna.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Implementasi strategi ekspositori dalam Peningkatan kualitas baca Al-Qur'an siswa Miftahul Husnah Tembung.
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung upaya guru dalam penerapan strategi ekspositori dalam peningkatan kualitas baca Al-Qur'an siswa di Yayasan Miftahul Husna.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perkembangan bacaan Al-Qur'an siswa dengan menggunakan strategi ekspositori di Yayasan Miftahul Husna Tembung.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa menggunakan strategi ekspositori di Yayasan Miftahul Husna tembung.

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan penelitian tersebut, maka manfaat dalam penelitian penerapan strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas baca siswa dikelas XI Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Husna Tembung sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan wawasan dan kajian bagi guru di Yayasan Mifatahul Husna Tembung mengenai strategi ekspositori yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa/siswi.

- b. Dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran baru dalam peningkatan upaya guru dalam membina dan mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an siswa/siswi, dan bisa melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis.

a. Manfaat untuk sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat dan bahan masukan bagi pihak sekolah dalam pengembangan kegiatan sekolah seperti kegiatan perbaikan bacaan Al-Qur'an anak sebelum menghafal. Agar dapat meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an bagi siswa /siswi.

b. Manfaat untuk guru

Penelitian ini dapat memberi rujukan terhadap guru dalam penerapan strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa/siswi.

c. Manfaat untuk peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan sebagai penelitian yang relevan di kemudian hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori

a. Pengertian implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan dan penerapan. (Arinda Firdianti, 2018) Implementasi adalah proses yang ditetapkan diberbagai bidang, tanpa batas apapun, Implementasi juga diartikan sebagai pengembangan versi kerja sistem dari desain yang diberikan. Menurut Cambridge Dictionary Implementasi adalah tindakan yang dimulai dengan menggunakan rencana atau sistem (Arinda Firdianti, 2018). Sedangkan Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melakukan Suatu tindakan atau contoh penerapan sesuatu. Tindakan ini meliputi proses membuat sesuatu menjadi aktif atau efektif.

Dari beberapa pendapat diatas dapat dikaitkan dengan implementasi adalah penerapan strategi pada suatu proses pembelajaran yang dengannya diharapkan dapat tercapai suatu tujuan ataupun peningkatan dari proses tersebut. Sedangkan tujuan dari implementasi adalah untuk menerapkan strategi tersebut.

b. Pengertian strategi

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti kiat, siasat dan takik. (Abdul Majid, 2013) Strategi

secara umum strategi merupakan suatu aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan, ataupun strategi adalah suatu penataan rancangan kegiatan dengan sengaja dalam suatu pembelajaran yang bertujuan menghasilkan tujuan yang memuaskan dari kegiatan tersebut.

Menurut Sanjaya, “strategi adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didisain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. (Iif Khoiru Ahmadi, 2011) Menurut Majid mengatakan bahwa “pengertian strategi adalah suatu pola yang direncanakan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang mencakup tujuan, proses kegiatan, dan sarana penunjang”. (Abdul Majid, 2013) Sedangkan Glueck dan Jauch menyatakan bahwa “strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan dengan tantangan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat.” (Menata, 2019)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana tentang rangkaian kegiatan yang direncanakan secara sengaja oleh guru untuk memastikan dan mengoptimalakan potensi peserta didik agar dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memastikan bahwa tujuan yang telah diperkirakan diawal dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat.

c. Pengertian pembelajaran

Secara sederhana pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya metode dan pendekatan ke arah pencapaian yang telah direncanakan. Menurut Corey yang dikutip oleh Abdul Majid, mengemukakan bahwa pembelajaran adalah Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu kelompok belajar. (Abudin Nata, 2019)

Pembelajaran adalah pemberian bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri dari peserta didik. Jadi pembelajaran adalah proses pemberian ilmu kepada peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Gagne “pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk beberapa proses belajar yang bersifat internal dalam teorinya yang lebih lengkap lagi beliau mengemukakan bahwa pembelajaran dimaksud untuk menghasilkan belajar situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang tepat dalam setiap peristiwa belajar” (Rifqiyyatush gholihah al-mahiroh dan suyadi, 2020).

Pembelajaran langsung memiliki dua tujuan yaitu agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran dan menguasai berbagai keterampilan, oleh karena itu guru harus memiliki banyak ide dalam mengelola kelas dalam memberikan dan mentransfer ilmu baru. (Jamil, 2017) Guru dapat menyajikan pembelajaran dalam bentuk yang telah dirancang secara sistematis, sehingga siswa hanya menyimak dan mengamati secara teratur dan tertib dan dengan hal tersebut siswa dituntut untuk dapat menguasai materi yang telah disampaikan.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses transfer ilmu dari seorang guru atau pendidik kepada peserta didik, yaitu berupa ilmu pengetahuan maupun keterampilan ataupun skill dibidang tertentu yang telah disiapkan, bertujuan untuk ilmu yang di transfer dapat dikuasai oleh peserta didik dan dapat bermanfaat bagi peserta didik.

d. Pengertian strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan secara luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti

cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Sedangkan secara luas strategi diartikan sebagai suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik, peserta didik yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan adalah bahan/materi belajar yang bersumber dari kurikulum program pendidikan.

Proses kegiatan adalah langkah-langkah atau tahapan yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Sumber pendukung kegiatan pembelajaran mencakup fasilitas dan alat-alat bantu pembelajaran. Dengan demikian strategi pembelajaran mencakup pendekatan penggunaan, metode dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dengan peserta didik, antar peserta didik, dan antara peserta didik dengan lingkungannya, serta upaya pengukuran terhadap proses, hasil, dan dampak kegiatan pembelajaran. (Wina Sanjaya, 2011)

Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dimana-mana, misalnya dilingkungan keluarga, di sekolah dan di masyarakat. Belajar dan pembelajaran di sekolah sifatnya formal. Semua komponen dalam proses pembelajaran direncanakan secara sistematis. Komponen guru sangat berperan dalam membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Jadi, seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang profesional dalam membelajarkan peserta didiknya.

Secara khusus strategi pembelajaran menurut teori Behavioristik adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi hubungan stimulus dan

respons (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan dan setiap latihan yang berhasil harus diberi hadiah dan atau reinforcement (penguatan).

Menurut Hamzah B.Uno “Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran” (Hamzah B.Uno, 2009). Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah rencana kegiatan yang dipilih oleh guru agar dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik dan dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Jika guru ingin sukses dalam kegiatan belajar mengajar, maka harus menggunakan strategi yang baik dan disukai oleh anak didik. Selain itu, juga harus memperhatikan dasar-dasar pemilihan strategi belajar dan kriteria pemilihan strategi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

e. Strategi pembelajaran ekspositori

Strategi ekspositori merupakan suatu pendekatan yang ditinjau dan interaksi guru dengan siswa dalam strategi ini semata mata siswa tinggal menerima apa yang disajikan oleh guru. Jadi guru telah menyiapkan secara sistematis apa yang akan disampaikan kepada peserta didik dan peserta didik hanya menerima saja.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru memiliki peran penting dalam kelas dalam membantu peserta didik dalam menggali kemampuan dan keahliannya dalam bidang-bidang tertentu dalam belajar. Untuk mencapai semua tujuan pembelajaran guru harus dapat menguasai beberapa macam metode ataupun strategi dan juga harus mampu menentukan strategi yang

cocok untuk diaplikasikan pada kelas sesuai dengan pelajaran yang akan diajarkan agar tujuan dapat dicapai dengan baik.

Strategi ekspositori ini merupakan strategi yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada peserta didik dengan maksud agar siswa mampu menguasai materi pelajaran secara optimal.

Roy Killen sebagaimana dikutip oleh Harmuni menyatakan bahwa: “Menanamkan metode ekspositori ini dengan istilah metode pembelajaran langsung”. Hal ini karena materi pembelajaran disampaikan langsung oleh guru, siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu.

Ada beberapa ciri-ciri pembelajaran ekspositori.

1. Dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan pembelajaran ini.
2. Materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berfikir ulang.
3. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri.

Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahami dengan benar apa yang telah disampaikan oleh guru. Dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh guru. Jika peserta didik mampu menguraikan materi tersebut dengan baik maka, proses pembelajaran itu dianggap mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian, karena dalam pembelajaran ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui pembelajaran model seperti ini guru menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa

dengan baik. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah kemampuan akademik siswa. Pembelajaran ekspositori akan efektif apabila:

- 1) Guru akan menyampaikan bahan-bahan baru serta kaitannya dengan yang akan dan harus dipelajari siswa.
- 2) Apabila guru menginginkan agar siswa mempunyai kemampuan intelektual tertentu.
- 3) Jika bahan pelajaran yang disampaikan cocok untuk dipresentasikan. Artinya dipandang dari sifat dan jenis materi pelajaran itu hanya mungkin dapat dipahami oleh siswa manakala disampaikan oleh guru secara verbal.
- 4) Jika ingin membangkitkan keingintahuan siswa tentang topik pembelajaran tertentu.
- 5) Guru menginginkan untuk mendemostrasikan suatu teknik atau prosedur tertentu untuk kegiatan praktik.
- 6) Apabila seluruh siswa memiliki tingkat kesulitan yang sama, sehingga guru perlu menjelaskan untuk seluruh siswa.
- 7) Apabila guru akan mengajar kepada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemampuan yang rendah.
- 8) Jika guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.

Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi seperti ini bukan hanya sekedar mengajar, melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimetode dan multi sumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. (Ansyari Abdullah, 2022)

2. Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an
 - a. Pengertian peningkatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah tinggi rendah merambat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban dan sebagainya). Jadi peningkatan adalah menaikkan, mengangkat, menambah, mempertinggi, memperhebat (derajat, taraf, nilai, dan sebagainya). Kemudian yang dimaksud dengan peningkatan adalah suatu usahan yang dilakukan dengan sengaja untuk menaikkan, mempertinggi, menghebatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Adapun cara, yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pada kondisi yang diinginkan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Menyediakan buku buku yang dapat menunjang semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Menyediakan buku buku yang dapat menunjang peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.
- 2) Mengirimkan tenaga kerja pengajar ketempat tempat dimana dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar Al-Qur'an.
- 3) Kesiadaan sarana dan prasarana dalam mengajar prasarana akan meningkatkan kualitas bacaan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Karena sarana dan prasarana dapat meningkatkan semangat dalam proses belajar mengajar. Anak anak tidak merasa bosan atau pun jenuh dikarenakan sarana prasarana yang memadai dan mencukupi membuat suasana belajar menjadi kondusif sehingga pembelajaran berlangsung dengan tenang dan nyaman serta menyenangkan.
- 4) Penambahan aloksi waktu, Dibeberapa sekolah waktu yang biasa dipakai tiap permata pelajaran adalah 1 dikali 35 menit, waktu tersebut biasanya digunakan untuk membahas dan memecahkan masalah dalam satu mata pelajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an waktu belum dikatakan cukup untuk anak-anak bisa menguasai perbaikan bacaan dan pembagusan bacaan, ditambah lagi jika pebelajaran mengenai tajwid yang harus perlu penjelasan khusus dari seorang guru kepada anak didik, dan membutuhkan waktu lebih. (Anshori Abdullah, 2022)

b. Bacaan Al-Qur'an

Membaca adalah kebutuhan yang sangat penting bagi siswa untuk belajar dan mempelajari sesuatu dari awal masa sekolah sampai sekolah lanjutan atas hingga perguruan tinggi terdapat beberapa anak kesulitan dalam keterampilan membaca ini kesulitannya terletak pada lancar atau tidaknya dalam membaca. Sama halnya dengan bacaan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an sejak awal dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid adalah *fardu'ain* kewajiban setiap muslim ujiannya adalah memelihara bacaan alquran dari kekeliruan dan kesalahan serta perubahan menjaga lisan dari kesalahan membacanya.

c. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an diambil dari akar kata *qora'a* yang berarti mengumpulkan menjadi satu, *qara'a* juga berarti bacaan atau menuturkan. (Akmal Hawi, 2014) Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT sebagai petunjuk bagi semua manusia. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai *mujizat* yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dan bagi pembacanya adalah bernilai ibadah. Al-Qur'an mempunyai beberapa nama yang merupakan bagian yang teintegral dari citra diri Al-Qur'an itu sendiri. Nama-nama yang paling dikenal adalah: *Al-Qur'an*, *Al-Kitab*, *Adz-Dzikir*, dan *Al-Furqon*.

Al-Qur'an yang disebut *Al-Kitab* yang artinya "tertulis", karena Al-Qur'an tertulis baik dalam *Al-lauh Al-Mahfuzh* dan juga tertulis dalam bahan tulisan dan pada masa setelahnya disebut dengan *Al-mushaf*, sebagai mana apa yang telah dilarang oleh nabi SAW kepada para sahabat. Al-Qur'an juga disebut sebagai "*Al-Furqan*" yang artinya adalah "pembeda" karna memang Al-Qur'an dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Al-Qur'an disebut juga sebagai "*Adz-Dzikir*" yang artinya adalah "peringatan" karena Al-Qur'an memang mengingatkan manusia untuk kembali kejalan yang benar. Dari semua itu Al-Qur'an adalah kitab yang

harus dibaca dan ditulis, dihayai, difahami, dan direnungkan agar menjadi pelita hidup, sebagaimana sabda nabi:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه . (رواه البخارى)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan yang mengamalkannya”. (HR. Al-Bukhari)

Al-Qur’an artinya bacaan, karena Al-Quran adalah kitab bacaan, yang perlu dibaca oleh setiap kaum muslimin. Cara membaca Al-Qur’an harus sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya.

Al-Qur’an merupakan kitab yang diturunkan dengan menggunakan bahasa arab. Tujuan dari itu agar orang arab dapat memahami maksud yang disampaikan dalam Al-Qur’an dan karena orang yang Allah tugaskan menyampaikan ajaran itu kepada manusia disekitarnya adalah seorang yang dilahirkan dan dibesarkan dalam masyarakat yang pandai berbahasa arab sehingga bahasa arablah yang paling iya fahami. (Kadar Muhammad Yusuf, 2013)

Pernyataan ini bisa menjadi argument bahwasanya dengan mahir berbahasa arab kita dapat dengan mudah memahami apa isi kandungan Al-Qur’an, dengan begitu pula, maka bahasa arab juga menjadi fenomena dunia yang setiap muslim perlu mempelajarinya. Al-Qur’an adalah satu satunya kitab yang dalam bahasa arabnya memiliki nilai sastra paling tinggi. (Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, 2003) Sastra yang Allah langsung bercerita bahkan banyak bahasa arab yang tidak tertafsirkan para ulama dan hanya Allah sajalah yang faham arti dan maknanya.

d. Adab Membaca Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah kalam Allah yang dimana perkataan yang suci dan cara membacanya juga dalam keadaan suci, dalam bacaan Al Qur’an sudah tentu harus diperhatikan adab-adabnya (tata krama) karena yang

akan dibaca adalah kalam Allah SWT, kalam yang suci dan diwajibkan pembacanya juga harus suci.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang mengkaji mengenai implementasi strategi ekspositori dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an telah dilakukan oleh beberapa peneliti, berdasarkan eksplorasi peneliti terhadap beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini diantaranya. Penelitian yang dilakukan oleh Alfina Faizah pada tahun 2021 yang berjudul tentang "Implementasi strategi ekspositori dalam pembinaan bacaan Al-Qur'an siswa tunagrahita (Alfina Faizah, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi ekspositori dalam pembinaan bacaan Al-Qur'an siswa tunagrahita Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Hasil penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga membentuk siswa dalam memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut diketahui setelah menerapkan strategi pembelajaran dengan strategi ekspositori dalam pembelajaran Al-Qur'an.

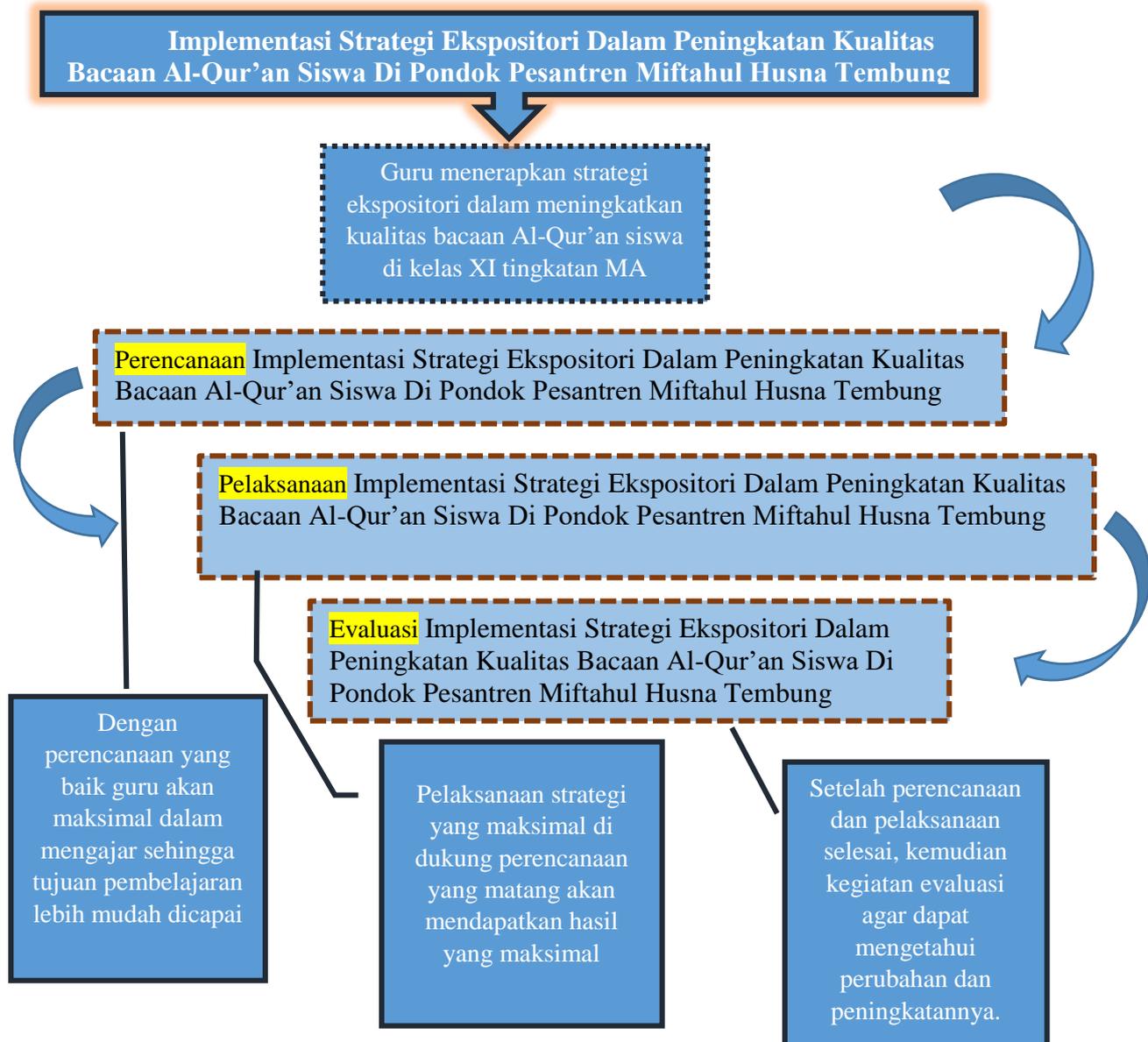
Penelitian yang dilakukan oleh Lisnaeni pada tahun 2017 yang berjudul "Strategi pembelajaran ekspositori dalam peningkatan hasil belajar Quran hadis pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Bukit Hidayah Mulino" (Lisnaeni, 2017). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan setelah data tersebut diseluruh responden lain terkumpul serta pengolahan data ini dilakukan dengan analisis untuk pengolahan data hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif, dan hasil penelitian ini adalah tentang mengetahui hasil peningkatan belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan srategi ekspositori dalam pembelajaran Quran hadis pada kelas X Madrasah Aliyah (MA) Bukit Hadayah Malino.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan rancangan atau garis besar yang telah digagas dalam penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap

gejala yang jadi obojek permasalahan. Kerangka ini disusun berdasarkan pada tinjawan pustaka hasil penelitian yang relevan atau tang terikat.

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran merupakan rancanagn atau pola pikir yang emnjelaskan hubungan antara variabel atau permasalahan yang disusun dari teori yang ada yartelah di deskripsiksn untuk nantinya dianalisis dan dipecahkan sehingga dapat menghasilkan sebuah hipotesis sebagai mana yang dirumuskan dalam bagan berikut:



Penerapan strategi ekspositori dapat merubah bacaan siswa menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kelas XI MA Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian kualitatif, Peneliti berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat atas fenomena yang diteliti kemudian dianalisa, diinterpretasikan dan ditafsirkan dengan data-data lainnya untuk mendapatkan hasil berdasarkan tujuan penelitian. Karna penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung mengandalkan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini, dan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

B. Populasi dan sample penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, keseluruhan variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. popuasi diambil dengan cara purposif yaitu pengambilan yang didasarkan pada tujuan penelitian.

Tiga pengertian populasi menurut para ahli:

1. Menurut Netra “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang bersifat general atau umum yang mempunyai karakteristik yang cenderung sama”.
2. Menurut Hadari Nawawi “populasi adalah keseluruhan subjek terdiri atas manusia, hewan benda benda, tumbuhan, peristiwa, gejala, atau pun nilat tes sebagai sumber data yang mempuya karakteristik tertentu dalam satu penelitian yang dilakukan”.
3. Menurut Arikunto Suharsimi “populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada di wilayah penelitian tersebut, maka penelinya merupakan penelitian populasi”.

Sempel adalah sebahagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel secara purposif dilakukan dengan cara memilih seseorang yang mengetahui informasi terkait

dengan permasalahan yang akan diteliti dan dengan pengambilan secara langsung melalui pengumpulan data dari subjek peneliti dimana peneliti sebagai instrumen utama.

Dalam penelitian ini peneliti angkat menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah (MA) dan guru Madrasa Aliyah. Sampel yang diambil adalah kepala sekolah MA dan guru Pendidikan Agama Islam, serta 4 orang siswa dari kelas XI Madrasah Aliyah yang diambil berdasarkan tingkat kemampuan yang berbeda beda.

- | | |
|----------------------------|------------------------------------|
| 1. Muallim wahid siregar | : Kepala Sekolah |
| 2. Muallim murdiano S.Pd.I | : Guru mata Pelajaran Al-Qu'ran |
| 3. Ridwansyah | : Kelas XI Madrasa Aliyah (Dasar) |
| 4. Jarun Sitompul | : Kelas XI Madrasa Aliyah (Sedang) |
| 5. Riswandi | : Kelas XI Madrasa Aliyah (Lancar) |
| 6. Rizky Akbar | : Kelas XI Madrasa Aliyah (Mahir) |

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Husna di jalan Makmur Pasar 7/Angrek 25 desa Sambirejo Timur dusun IV Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang didirikan oleh DR.H.Lukman Hakim M.pd dan Hj. Rosmala Dewi. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari 21 November 2021.

Tabel 1. Jadwal kegiatan selama penelitian

| KEGIATAN PENELITIAN | BULAN DAN MINGGU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|------------------|---|---|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|--------------|---|---|---|----------------|---|---|--|
| | November 2021 | | | | Maret 2022 | | | | April 2022 | | | | Agustus 2022 | | | | September 2022 | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | |
| Observasi A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan E Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

D. Sumber Data Penelitian

Jenis data meliputi bahan-bahan yang diperoleh peneliti dari lapangan penelitian, seperti transkrip wawancara, catatan dari hasil observasi. (Amiruddin, 2016) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbentuk teks, kata-kata, dan simbol-simbol yang mendeskripsikan mengenai perilaku maupun peristiwa dalam kehidupan sosial. Dan penelitian kualitatif berbentuk teks atau gambar dan fokus pada informasi berbentuk narasi, dan berkaitan dengan karakteristik objek penelitian seperti, situasi, orang, serta interaksi.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas baca siswa XI Madrasah Aliyah (MA) Yayasan Miftahul Husna Tembung, serta faktor penghambat dan pendukung usaha guru

dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa. Adapun sumber data yang digunakan adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. (Suharsimi Arikontu, 2013) Sumber data primer didapat dari wawancara orang-orang yang bersangkutan seperti kepala sekolah, wali kelas dan siswa yang ada di kelas yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan membaca alquran dengan menggunakan strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa kelas XI di Yayasan Miftahul Husna Tembung Madrasa Aliyah (MA).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari buku-buku perpustakaan sebagai penunjang data primer. Data tersebut dapat diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, artikel atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder ini dikategorikan menjadi dua yaitu pertama, data internal yaitu data yang diperoleh dari dalam sekolah ataupun data yang didapat terkait tentang profil sekolah serta data siswa Miftahul Husna Tembung. Dan kedua, data eksternal yang berupa buku dan bahan yang kita peroleh di perpustakaan yang penelitian yang relevan serta penelitian-penelitian yang terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya (Burhan Bungin, 2005). Berikut metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi, bentuk informasi yang diperoleh ditanyakan kepada narasumber dalam bentuk tulisan, atau dalam bentuk tulisan, audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam penelitian. (Rochiati

Wiraatmaja, 2005) Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sangat kecil. (Sugiyono, 2020).

Ada dua cara melakukan wawancara yaitu, wawancara langsung yang dilakukan dengan cara menemui narasumber dengan langsung bertanya informasi apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dianggap bisa memberi informasi yang dibutuhkan dan keterangan mengenai orang-orang yang diperlukan datanya.

Wawancara yang dilakukan di Yayasan Miftahul Husna Tembung yaitu untuk memperoleh data berupa penerapan strategi ekspositori dalam peningkatan kualitas baca Al-Quran siswa di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung. Dan tentang faktor yang mempengaruhi usaha guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan dan proses pemberolehan hasil data dari tangan yang pertama dengan cara melakukan pengamatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2020). Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi ini juga dapat dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung.

Observasi langsung dilakukan secara langsung tanpa perantara terhadap objek ditempat kejadian atau tempat yang akan diteliti. Sedangkan observasi secara tidak langsung adalah observasi yang tidak dilakukan pada saat berlangsungnya peristiwa, tempat atau objek yang akan diteliti. Adapun tujuan

observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa didapatkan melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa tulisan, gambar, video, karya karya dari seseorang. Dokumentasi ini adalah data yang memperkuat data yang didapat melalui observasi dan wawancara. Adapun yang akan diambil menggunakan dokumentasi adalah:

- a. Profil Yayasan Miftahul Husnah Tembung.
- b. Visi misi Yayasan Miftahul Husna Tembung.
- c. Jumlah peserta didik dalam kelas XI Madrasah Aliyah (MA).
- d. Sarana prasarana pendukung proses belajar dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, di mana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. (Sugiono, 2020)

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Analisis data kualitatif adalah bersifat Induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang Ulang, sehingga selanjutnya dapat disimpulkan

apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data metode Miles and Huberman. Miles Huberman mengemukakan (1984) bahwa:

“Aktivitas yang dilakukan pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin perbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan

data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Pengajian data (*Data display*)

Dalam analisis data kualitatif pengajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. (Muri Yusuf, 2017) Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat narasi. Dengan data yang telah tersaji maka dapat diambil keputusan dari hasil penelitian. Dengan menyajikan data penelitian akan memudahkan peneliti memahami fenomena apa yang akan diteliti. merencanakan langkah selanjutnya dalam penelitian.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang ditentukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditentukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena setiap telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan akhir dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian lapangan.

G. Teknik Keabsahan data

Keabsahan data dalam metode kualitatif meliputi: *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik di antaranya:

1. Triangulasi

Dalam hal ini, penulis melakukan beberapa hal yaitu Pertama, penulis membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, juga dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Djam'an Satrio dan Aan Komariah, 2012) Kedua, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

2. Member Check

Salah satu teknik yang amat penting meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif adalah melibatkan partisipan (subyek) untuk menginterview hasil penelitian yang sudah ada. Proses ini dilakukan dengan cara melibatkan subjek data atau informasi, interpretasi dan laporan hasil penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti. Apabila partisipan (subyek) setuju terhadap semua yang dilaporkan peneliti maka kesimpulan hasil penelitian dapat dikatakan kredibel.

Dalam melakukan member check, peneliti melibatkan guru dan peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Husna yang dalam hal ini bertindak sebagai subjek penelitian untuk mereview kembali hasil penelitian yang sudah di dapatkan sebelumnya, dengan tujuan agar hasil penelitian lebih kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan laporan hasil penelitian di Yayasan Miftahul Husna Tembung yang berkaitan dengan judul “Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Sisiwa MA di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung” peneliti akan menjelaskan data yang telah diangkat:

1. Profil Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

| | |
|----------------------------|---|
| Nama sekolah | : Pondok Pesantren Muftahul Husna |
| Provinsi | : Sumatra utara |
| Kabupaten/ kota | : Deli Seradang |
| Kecamatan | : Percut Sei Tuan |
| Desa/kelurahan | : Sambi Rejo Dusun IV Tembuang |
| Jalan dan nomor | : Jl. Makmur Pasar 7/Anggrek 25 |
| No. SK izin oprasional | : No.17 AHU0014999.AH.01.04 |
| Tanggal SK izin oprasional | : Tanggal 11 Oktober 2019 |
| Nama pendiri | : DR.H.Lukman Hakim M.pd dan Hj.Rosmala Dewi |
| Nama kepala sekolah | : Ahmad wahid siregar S.P.d |
| Nomor telepon | : 06173384382 |
| Kode pos | : 20371 |
| Jenjang | : TK, SD, SMP, MTs, SMA, MA |
| Status sekolah | : Swasta |
| Status akreditasi | : B |
| Tahun beroperasi | : 2019 |

2. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

Yayasan pendidikan dan pembangunan Durruyatun Toyyibah berkedudukan di kabupten Deli Serdang sesuai akta notaris No. 17. Tanggal

11 Oktober 2019 yang dibuat oleh notaris Menkumham RI No. AHU0014999.AH.01.04. Tahun 2019 yayasan diberikan untuk menyemarakkan dakwah Al-Qur'an dilingkungan masyarakat, membumikan Al-Qur'an dan menanamkan kecintaan dan kebutuhan umat terhadap Al-Qur'an.

Menyatukan berbagai stakeholder untuk berjuang bersama menjadi sahabat sejati Al-Qur'an, Oleh sebab itu yayasan membangun pondok pesantren Miftahul Husana sebagai wadah formal dan non formal untuk dapat merealisasikan semangat dan cita-cita dari para pendiri yayasan tersebut.

Yayasan Pendidikan dan Pembangunan Dzurriyyatun Thoyyibah, Perguruan Islam Miftahul Husna didirikan pada tanggal 14 oktober 2019 yang berlokasi di jalan makmur pasar 7/Angrek 25 Desa Sambirejo Timur Dusun IV Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang didirikan oleh DR.H.Lukman Hakim M.pd dan Hj.Rosmala Dewi. Keinginan beliau untuk membangun yayasan ini yaitu agar lingkungan sekitar menjadi kota santri yang belandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Misi yang dibangun beliau adalah menyelenggarakan pendidikan karakter secara konsisten agar terbentuk pribadi yang bermoral baik dan berakhlak karimah.

3. Visi Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

Terbentuknya generasi yang berkarakter unggul, cerdas dibidang intelektual, peduli terhadap lingkungan dan mampu mengamalkan Al-Qur'an dan sunnah dalam kehidupan.

4. Misi Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

Menyelenggarakan pendidikan karakter dengan memberikan keteladanan dan pembiasaan secara konsisten agar terbentuk pribadi yang berakhlak dan bermoral.

- a. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan inovatif agar mampu mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi.
- b. Menyelenggarakan sekolah berbudaya lingkungan sehingga tercipta kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pemuliaan Al-Qur'an sehingga dapat melahirkan generasi penghafal dan pecinta Al-Qur'an yang berakhlak mulia
5. Tujuan Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung
- Menghasilkan siswa siswi berakhlak mulia.
 - Menghasilkan siswa siswi yang bukan hanya unggul dibidang akademik melainkan dalam bidang agama dan keterampilan juga.
 - Menghasilkan siswa siswi yang selain pintar dalam pelajaran juga unggul dalam hafalannya.
 - Menghasilkan siswa siswi yang unggul dalam berbahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris.
 - Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, ramah tamah, ketakwaan jujur, dalam segi waktu juga disiplin.
6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung.

Table 2. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

| No | Jenis | Jumlah | Kondisi | | | |
|----|------------------|--------|---------|-------|--------|--------|
| | | | Baik | Rusak | | |
| | | | | Berat | Sedang | Ringan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Meja | 440 | Baik | - | - | 25 |
| 2 | Kursi | 440 | Baik | - | - | 14 |
| 3 | Computer | 20 | Baik | - | - | - |
| 4 | Lebtop | 5 | Baik | - | - | - |
| 5 | Lemari kelas | 22 | Baik | - | - | - |
| 6 | Lemari buku | 22 | Baik | - | - | - |
| 7 | Rak sepatu | 6 | Baik | - | - | - |
| 8 | Al-Quran hafalan | 30 | Baik | - | - | - |
| 9 | LCD proyektor | 1 | Baik | - | - | - |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|------------|----|------|---|---|---|
| 10 | Meja guru | 22 | Baik | - | - | - |
| 11 | Kursi guru | 22 | baik | - | - | - |
| 12 | Printer | 5 | baik | - | - | - |
| 13 | Peta dunia | 14 | baik | - | - | - |
| 14 | Globe | 1 | Baik | - | - | - |

Table 3. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

| No | Ruangan | jumlah | Kondisi | | | |
|----|------------------------|--------|---------|-------|--------|--------|
| | | | Baik | Rusak | | |
| | | | | Berat | Sedang | Ringan |
| 1 | Ruangan kelas | 22 | Baik | - | - | - |
| 2 | Ruangan kepala sekolah | 1 | Baik | - | - | - |
| 3 | Ruangan guru | 1 | Baik | - | - | - |
| 4 | Ruangan computer | 1 | Baik | - | - | - |
| 5 | Perpustakaan | 1 | Baik | - | - | - |
| 6 | Mesjid | 1 | Baik | - | - | - |
| 7 | Ruangan tata usaha | 1 | Baik | - | - | - |
| 8 | Kantin | 1 | Baik | - | - | - |
| 9 | Kamar mandi | 6 | Baik | - | - | - |
| 10 | Aula | 1 | Baik | - | - | - |
| 11 | Tempat parker | 1 | Baik | - | - | - |
| 12 | Uks | 1 | Baik | - | - | - |
| 13 | Bk | 1 | Baik | - | - | - |
| 14 | Gudang | 1 | Baik | - | - | - |

7. Data Guru dan Murid Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

Tabel 4. Data Guru Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

| No | Nama | L/P | Jabatan |
|----|----------------------------------|-----|---|
| 1 | Muallim wahid siregar | L | Kepala sekolah |
| 2 | Muallim Mardianto S.Pd.I | L | guru Pendidikan Agama Islam (pelajaran Al-Qur'an) |
| 3 | Ummi Lili Martina S.Ag | P | Guru BK |
| 4 | Ummi Sri Astuti Bnagun S.Pd.I | P | IPA |
| 5 | Ummi Suriati Sirait S,Ag | P | IPS |
| 6 | Ummi Irmawaty S.Pd | P | Bahasa Arab |
| 7 | Muallim Drs. Ridwam | L | Matimatika |
| 8 | Ummi Komanta S.Pd | P | Bahasa Indonesia |
| 9 | Ummi Fitriani | P | Kimia |
| 10 | Ummi Mulia Ritonga | P | Fisika |
| 11 | M. Arif Gunawan S.Pd | L | Penjas |
| 12 | Ummi Sari Juwita S.Pd.I | P | Seni Budaya |
| 13 | Muallim Adetia Prasetio | L | Fiqih |
| 14 | Ummi Eli Nadirah ST | P | Sejarah peradaban islam |
| 15 | Muallim Muhammad Daud | L | Al-Qur'an Hadist |
| 16 | Ummi Nur Aisyah | P | Akida Akhlak |
| 17 | Muallim Hasan Basri S.Pd.I | L | Bahasa Inggris |
| 18 | Ummi Sri kandi S.Pd.I | P | TU |
| 19 | Ummi Tati nurianti | P | TU |
| 20 | Ummi Sucianti utami | P | TU |

Tabel 5. Data siswa Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

| Kelas MA | Jumlah | | |
|-----------|-----------|-----------|--------|
| | Laki laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| X | 12 | 10 | 22 |
| XI | 11 | - | 11 |
| Kelas MTs | Jumlah | | |
| | Laki laki | Perempuan | Jumlah |
| VII | 8 | 20 | 28 |
| VIII | 17 | 22 | 39 |
| IX | 12 | 24 | 36 |
| Kelas SD | Jumlah | | |
| | Laki laki | Perempuan | Jumlah |
| Kelas 1 | 14 | 12 | 26 |
| Kelas 2 | 8 | 19 | 27 |
| Kelas 3 | 10 | 27 | 37 |
| Kelas 4 | 19 | 18 | 37 |
| Kelas 5 | 12 | 21 | 33 |
| Kelas 6 | 19 | 26 | 40 |

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Siswi Miftahul Husnah Tembung.

Seorang guru profesional adalah guru yang memiliki berbagai macam cara dalam menyampaikan materinya, strategi yang baik oleh seorang guru akan memudahkan siswa menerima materi yang disampaikan. Dengan ragamnya strategi penyampaian materi membuat siswa tidak bosan dengan pelajaran tersebut. Namun hal tersebut juga mengharuskan untuk guru memahami karakter setiap peserta didik, bertujuan agar dapat memahami setiap anak dengan cara strategi yang berbeda-beda.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan rangkaian proses yang didalamnya terdapat kegiatan antara guru dan peserta didik, komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan strategi ekspositori, Strategi itu dalam artian cara belajar atau cara penyampaian yang benar yang sesuai dengan kondisi kelas dan pembelajaran yang disampaikan.

Berkenaan dengan strategi, guru juga harus bisa membedakan strategi yang cocok digunakan sesuai dengan mata pelajarannya, guna membuat agar peserta didik kiranya dapat faham materi yang disampaikan oleh guru, karna ketika strategi tidak cocok digunakan dalam mata pelajaran tersebut maka hanya akan membuat peserta didik tidak kondusif dan bahkan tidak faham dengan pelajaran tersebut, dampak lebih besar lagi adalah peserta didik akan menjadi malas.

Pondok Pesantren Miftahul husna tembung adalah salah satu pesantren yang didalam nya mempelajari semua jenis pelajaran bukan hanya ilmu agama akan tetapi pelajaran umum seperti, matematika, fisika, kimia, biologi, bahasa inggris, dan pelajaran ilmu lainnya. Namun karna yayasan ini adalah pesanteren pastinya akan lebih mengutamakan ilmu agama seperti, Al-Qur'an hadis, fiqih, tafsir, tarikh, dan yang utama adalah Al-Qur'an dan tahfiz.

Dengan semua pelajaran di atas maka pondok pesantren ini sangat selektif dalam pemilihan seorang guru yang unggul dalam setiap bidangnya, terlebih lagi dalam bidang Al-Qur'an. Harus dapat menerapkan strategi dengan baik di kelas karna biasanya strategi digunakan sebagai teknik yang harus dikuasai guru untuk menyampaikan dan menyalurkan ilmunya kepada peserta didik, agar mudah dan dapat dipahami.

Terlepas dari hal berikut Strategi pembelajaran diartikan sebagai cara dalam penyampaian materi dari seorang guru kepada peserta didik sehingga memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, yang pada akhirnya tercapailah tujuan pembelajaran tersebut. Strategi pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa MA Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

Guru yang baik adalah guru yang berusaha semaksimal mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, salah satu yang akan mempengaruhi keberhasilan adalah adanya perencanaan pembelajaran, melalui perencanaan yang maksimal, guru akan dapat menentukan strategi apa yang digunakan agar dapat memcapi tujuan pembelalajaran yang diinginkan, selain itu perencanaan juga dapat meminimalisir kegagalan dalam pembelajaran.

Strategi yang diterapkan di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung tepatnya di kelas MA yaitu strategi ekspositori yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di kelas XI MA. Dalam wawancara peneliti bertanya terkait bagaimana implementasi strategi ekspositori dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, Bapak Wahid yang sering di gelar sebagai Muallim Ahmad Wahid Siregar,S.H.I.,M.Ag beliau adalah seorang kepala sekolah di kelas setara dengan MA, beliau menjawab bahwa:

“Di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung kami menerapkan perencanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dalam strategi ekspositori Al-Qur'an. Hal ini dikarena dengan melalui perencanaan yang maksimal, sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai dengan baik di kelas.” (Wahid, 2022)

Kemudian di waktu yang bersamaan peneliti juga melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu Muallim Mardianto S.Pd.I yang mengajar di kelas XI Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung mengenai penerapan perencanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dalam strategi ekspositori untuk meningkatakan kualitas bacaan Al-Quran Siswa, beliau menjawab:

“Memang benar bahwa di Yayasan Miftahul Husna Tembung ini, saya buat perencanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dalam strategi ekspositori di kelas. Karena dengan melalui perencanaan yang baik, dapat mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang nantinya akan muncul, sehingga pembelajaran Al-

Qur'an berjalan normal dan keberhasilan pembelajaran tercapai sesuai yang diinginkan." (Mardianto S.Pd.I, 2022)

Dari hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan perencanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dalam strategi ekspositori ini, guru bisa mengantisipasi atau mempersiapkan dengan sebaik-baiknya materi-materi yang nantinya akan disampaikan sebelum pembelajaran itu dilaksanakan sehingga tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an tersebut dapat terlaksanakan dengan baik dan pembelajaran yang diinginkan tersebut dapat tercapai.

Perencanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dalam strategi ekspositori ini dimulai dari mengenal dasar huruf hijaiyah terlebih dahulu, memahami tanda-tanda baca dan hukumnya, mengenal hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an. Sehingga dengan adanya perencanaan kegiatan ini proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan dan akan mempermudah guru dalam proses pembelajarannya.

Kemudian arahan guru yang bertujuan agar siswa dianjurkan untuk mengetahui dan mengenal hukum-hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an, dengan cara, guru mengarahkan siswa untuk membuka mushaf (Al-Qur'an) masing-masing. Kemudian siswa di anjurkan untuk mencari huruf nun yang berbaris sukun (mati) ﻥ atau pun tanwin yang bertemu dengan huruf-huruf izhar, huruf ikhfa, huruf idgham, iqlab. Setelah apa yang dicari didapat kemudian guru secara runtun menjelaskan kepada siswa sampai siswa faham apa yang termasuk dalam ilmu tajuid, guru bisa juga mencontohkan bacaan yang baik dan benar yang kemudian di ikuti oleh siswa, cara ini dapat membuat kelas menjadi aktif karna adanya komunikasi timbal balik. Dengan adanya perencanaan ini mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan akan lebih terarah dan berjalan dengan baik sehingga kelas akan berjalan dengan aman hingga pembelajaran guru yang diinginkan akan tercapai dengan baik.

- b. Pelaksanaan Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa MA Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung

Pelaksanaan Implementasi Strategi Ekspositori merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Guru yang berperan jauh lebih aktif mendorong dan mengharuskan siswa untuk dapat paham setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan Implementasi Strategi Ekspositori dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, siswa juga dapat merespon apa yang difahami melalui penjelasan guru seperti dengan cara bertanya dan dapat melakukan prakek langsung tentang apa yang dipahami oleh siswa tersebut. Implementasi Strategi Ekspositori dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an ini merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang bertujuan untuk memperbaiki dan memperindah tata cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan makhraj yang benar-benar sempurna.

Strategi yang tepat dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas XI MA Yayasan Miftahul Husna Tembung, yaitu dengan menggunakan strategi ekspositori. Strategi ini merupakan strategi belajar membaca Al-Qur'an bersama guru yang menjelaskan secara penuh dalam penyampaian materi kepada siswa dan dapat di respon secara langsung oleh siswa untuk mencapai tujuan yang lebih baik lagi. Strategi ini mensyaratkan perjumpaan, berinteraksi antara murid dengan guru, strategi ekspositori juga mensyaratkan keahlian seorang guru dalam memahami siswa dengan cara penyampaian materi yang tidak membosankan dan tidak membuat siswa jenuh.

Dengan demikian siswa bisa mengikuti pelajaran dengan menyenangkan dan dapat memahami pelajaran dengan mudah, guru juga dapat mengimplementasikan cara membaca dengan suara yang kuat dan tentunya sesuai dengan tajwid yang benar, agar dapat didengarkan siswa dan dapat mengikuti bacaan guru tersebut, kegiatan ini juga bisa mengatasi kejenuhan siswa di kelas, karna bisanya strategi ekspositori lebih

bertumpuh pada penjelasan guru yang tidak menutup kemungkinan membuat siswa jenuh dan bosan.

Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi ekspositori dalam peningkatan kualitas bacaan siswa, maka dari itu peneliti melakukan wawancara bersama Muallim Ahmad Wahid Siregar, S.H.I., M.Ag selaku kepala Sekolah Pesantren Miftahul Husan Tembung mengenai penggunaan strategi pembelajaran ini, beliau menjawab:

“Memang benar bahwa di Pondok Pesantren Miftahul Husan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur’an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an siswa kelas, dengan menggunakan strategi *ekspositori*. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode tersebut siswa bisa lebih cepat memahami bacaan-bacaan Al-Qur’an yang dijelaskan guru sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makraj yang benar-benar sempurna.” (wahid, 2022)

Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan strategi ekspositori dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur’an siswa di Kelas XI MA memang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung. Karena dengan menggunakan metode ini proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan guru.

- c. Evaluasi Peningkatan Bacaan Al- Qur’an siswa Dengan Strategi Ekspositori pada Siswa Di Kelas XI Pondok pesantren Miftahul Husna Tembung.

Evaluasi pembelajaran dengan strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi peningkatan bacaan Al-Qur’an siswa juga bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa serta, keefektifan guru dalam mengajar.

Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di kelas XI Yayasan Miftahul Husna Tembung, maka dari itu peneliti melakukan wawancara bersama Muallim Mardianto S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas XI MA Miftahul Husna Tembung mengenai evaluasi peningkatan kualitas bacaan siswa di kelas. Beliau menjawab:

“Dalam evaluasi peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dikelas ini saya membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yaitu: *mubtadi* (pemula) yaitu siswa yang tidak mampu sama sekali dalam membaca Al-Qur'an. Kedua, *mutawassith* (sedang) yaitu siswa yang sebenarnya mampu membaca Al-Qur'an namun belum lancar. Ketiga, *mustauli* (lancar) yaitu siswa yang mampu dan lancar dalam membaca Al-Qur'an namun dalam prakteknya masih kurang mahir. Keempat, *mahir* (sangat menguasai) yaitu siswa mampu dan lancar dalam membaca Al-Qur'an serta dapat menguasai tajwid.” (Mardianto S.Pd.I, 2022)

Dari hasil wawancara peneliti bersama guru agama islam di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung mengenai evaluasi di dalam kelas XI MA diantaranya guru membagi siswa menjadi empat bagian sesuai dengan kualitas dan kemampuan bacaan siswa keempat bagian yaitu pemula, sedang, lancar, mahir.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an melakukan beberapa pengelompokan berdasarkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, yaitu: Pertama *mubtadi* (pemula) yaitu: siswa yang tidak mampu sama sekali dalam membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid. Yang dimaksud dari tidak bisa sama sekali adalah dia adalah siswa yang keliru dalam membaca Al-Qur'an mereka membaca tidak mengenal huruf. Huruf yang dibaca terdengar sama semua tidak sesuai dengan makhorijulnya, misalkan huruf alif dengan huruf 'ain bunyinya di baca sama yaitu a, Sedangkan huruf 'ain harus dibaca menggunakan tenggorokan dan huruf alif dibaca biasa.

Kedua *mutawassit* (sedang) yaitu: siswa yang mampu membaca Al-Qur'an namun belum lancar dan masih terbata-bata, huruf yang dibaca

keluar tanpa memenuhi hak huruf. Sebenarnya siswa tersebut mengetahui hukum tajwid namun sebagian besar tidak di peraktekan ketika membaca Al-Qur'an, atau pun keliru ketika membacanya. Ketiga *mustawli* (lancar) yaitu: siswa dalam kelompok ini adalah siswa yang faham bacaan Al-Qur'an yang benar dan telah lancar dalam bacaan Al-Qur'an namun masih kurang mahir, maksudnya adalah siswa dalam segi bacaannya bagus namun terkadang ada beberapa diantara bacaan yang masih keliru atau mereka sebenarnya tahu hukum takjwid yang baik akan tetapi ketika perakteknya masih saja terjadi kesalahan.

Keempat *mahir* (sangat menguasai) yaitu: siswa yang mampu dan lancar membaca Al-Qur'an serta menguasai tajwid secara umum dengan praktek yang baik dan tepat, dalam kelompok ini adalah siswa yang benar-bener faham dan menguasai ilmu tajwid baik secara teori maupun secara perakteknya membaca Al-Qur'an sangat bagus dan telah bisa masuk tahap selanjutnya yaitu menghafal Al-Qur'an.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Strategi Ekspositori dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan AL-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren MA Miftahul Husna Tembung.

a. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa di kelas XI MA Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung, pastinya akan ada faktor penghambat dan faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan, dimana faktor penghambat sifatnya menjatuhkan atau bisa jadi memperlambat tercapainya tujuan pembelajaran sedangkan faktor pendukung sifatnya melancarkan, membantu, mempercepat, yang mewujudkan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

1) Faktor pendukung internal

a) Dukungan kepala sekolah

Segala kegiatan yang dilaksanakan di sekolah takkan lepas dari pendapat dan dukungan kepala sekolah, baik kegiatan di luar kelas maupun di dalam kelas, seperti teknik dan cara guru dalam mengajar, tanpa pendapat dan dukungan dari kepala sekolah pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas akan sangat berpengaruh.

Untuk itu mengetahui apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa di kelas XI MA Miftahul Husna Tembung maka peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung tingkatan MA, yaitu Muallim Ahmad Wahid Siregar, S.H.I., M.Ag, beliau berkata:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi ekspositori ialah saya mendukung guru Pendidikan Agama Islam yang sekaligus mengajar mata pelajaran Al-Qur’an dalam strategi pembelajaran Al-Qur’an untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa. saya juga melakukan pertemuan satu kali dalam seminggu bersama guru-guru terutama guru Pendidikan Agama Islam mengenai strategi ekspositori Al-Qur’an yang di terapkan di kelas.” (Wahid, 2022)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama kepala sekolah MA Miftahul Husna Tembung mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi ekspositori siswa kelas XI MA Miftahul Husna Tembung di antaranya adalah kepala sekolah mendukung penuh implementasi strategi ekspositori di kelas dan melakukan pembinaan kepada para guru setiap satu kali seminggu.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah memberikan dukungan dengan memberikan arahan-arahan atau pembimbingan kepada guru mengenai pelaksanaan ekspositori yang diterapkan guru di kelas sekali dalam seminggu. Pembinaannya dilakukan setiap sabtu selesai jam pelajaran dan juga melakukan evaluasi pelaksanaan

strategi ekspositori yang telah diterapkan selama satu minggu sekali.

b) Guru yang kompeten

Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus guru Al-Qur'an yang kompeten yang profesional akan memiliki banyak cara dalam mendukung berlangsungnya suatu strategi pembelajaran di dalam kelas. Kemudian guru Pendidikan Agama Islam sekaligus guru Al-Qur'an pastinya memiliki faktor pendukung.

Selain mewawancarai kepala sekolah peneliti juga melakukan wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam yaitu Muallim Mardianto S.Pd.I sekaligus guru Al-Qur'an yang mengajar di kelas XI MA, beliau menjawab:

“Dalam sebuah penerapan strategi pembelajaran pastinya akan ada penghambat dan pendukung di dalamnya. Dalam hal ini saya selaku guru yang memegang penuh pada mata pelajaran Al-Quran di kelas XI madrasah Aliyah pastinya juga termasuk menjadi faktor pendukung pelaksanaannya strategi ini. Karena saya yang berada di dalam kelas untuk menerapkan strategi tersebut. Jika seorang guru tidak kompeten dalam mengajar. Maka apapun strategi yang digunakan tidak akan berjalan dengan baik. Dalam hal ini maka kita selaku seorang guru haruslah memiliki tanggung jawab dengan pekerjaan kita bisa dikatakan jika dia seorang guru maka dia harus menjadi guru yang profesional. Karena tanggung jawab yang dia pegang akan berpengaruh bukan hanya untuk dirinya akan tetapi untuk orang lain. Dengan hal ini berjalan baik atau tidaknya sebuah strategi maka itu tergantung kepada guru itu sendiri karena gurulah yang paling bertanggung jawab yang paling memberikan peran. jika kita menggunakan suatu strategi hasil dan perubahan yang terjadi bukan hanya disebabkan oleh strategi tersebut akan tetapi disebabkan oleh seorang guru yang kompeten dalam menerapkan strategi tersebut (Mardianto S.Pd.I, 2022)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi ekspositori dalam

peningkatan kualitas baca siswa di kelas XI MA Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung yaitu kemampuan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa didalam kelas dapat berlangsung dengan efektif.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, di mana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilaku dalam menentukan tujuan hidupnya. Faktor pendukung yang sangat mempengaruhi seorang anak yaitu orang tua. Orangtua yang mau mendukung anaknya untuk selalu belajar terutama belajar Al-Qur'an.

Dalam lingkungan keluarga sangatlah penting dalam pendidikan anak terutama dalam mempelajari Al-Qur'an, jika di lingkungan keluarga pendidikan Al-Qur'annya baik maka dia akan baik sebaliknya jika pendidikan Al-Qur'an di lingkungan keluarga tidak baik maka dia tidak akan baik juga. Di sekolah hanya dalam beberapa jam untuk mempelajari Al-Qur'an dan praktek hanya beberapa saat juga selebihnya kembali lagi di lingkungan keluarga.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah MA, yaitu Muallim Ahmad Wahid Siregar, S.H.I.,M.Ag beliau berkata:

“Faktor pendukung eksternalnya adalah lingkungan keluarga yang selalu mendukung dalam pembelajaran dan peningkatan bacaan Al-Qur'an anak tidak akan baik jika anak hanya pintar dalam pelajaran umum saja sedangkan dalam pelajaran agama ataupun Al-Qur'an nya kurang, karna yang sebenarnya diperlukan adalah pelajaran tentang Al-Qur'an yang akan anak buruhkan sampai kedepannya” (wahid, 2022)

Dari hasil wawancara kepada kepala Sekolah maka peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat berperan aktif dalam mengontrol anak-anak untuk mempelajari Al-Qur'an. Jika di lingkungan keluarga pendidikan Al-Qur'annya bagus maka akan bagus pula pendidikan Al-Qur'an di sekolah, karena lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak-anak.

b) Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar akan sangat memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang seorang anak, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif terutama dalam hal belajar Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena apabila di lingkungan sekitar ada pendidikan Al-Qur'an atau Rumah Qur'an maka pergaulan anak-anak pun sangat baik. Karena anak-anak yang dulunya malas untuk mengaji atau belajar Al-Qur'an dengan adanya Rumah Qur'an anak-anak bisa terdidik dengan baik untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik. Peneliti melakukan Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam Miftahul Husna Tembung Muallim Mardianto S.Pd.I beliau menjawab:

“Salah satu yang sangat mempengaruhi cara belajar siswa tentang Al-Qur'an adalah lingkungan, di lingkungan sekitar ada tempat khusus belajar Al-Qur'an atau di yang biasa kita dengar dengan namakan Rumah Qur'an. Siswa akan lebih bagus dalam membaca Al-Qur'an karena pergaulan di lingkungan sekitar sangatlah bagus.” (Murdianto, 2022)

Berdasarkan hasil observasi lapangan di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung, peneliti menyimpulkan bahwa, di lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap belajar siswa terutama pembelajaran Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat di kelas, apabila bacaan Al-Qur'annya bagus maka pendidikan Al-Qur'an di lingkungan sekitarnya pun bagus. Apa lagi terdapat tempat

kusus belajar Al-Qur'an bagi anak-anak atau Rumah Qur'an di lingkungan sekitar, jadi anak-anak bisa terdidik dengan baik dalam mempelajari Al-Qur'an dan akan terlihat hasilnya di kelas siswa pun lebih bagus lagi dalam membaca Al-Qur'an. Ini bisa termotivasi kepada siswa-siswa yang lain agar lebih rajin lagi dalam mempelajari Al-Qur'an.

b. Faktor Penghambat

Implementasian strategi ekspositori untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas XI MA Mifthul Husna Tembung, tidak hanya terdapat faktor pendukung saja akan tetapi juga terdapat faktor penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan strategi ekspositori untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas XI MA Mifthul Husna Tembung. Faktor penghambat merupakan faktor yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.

1. Faktor Internal

a. Kemauan Diri dalam Diri Siswa

Belajar Al-Quran sangatlah penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seluruh umat muslim terutama peserta didik, jika tidak ada kemauan di dalam diri siswa maka akan sulit untuk memahaminya. hal ini berkaitan dengan sesuatu yang ada pada diri siswa seperti kurangnya minat ia untuk belajar, sehingga walaupun guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar di kelas tetap saja tidak mempengaruhinya untuk benar-benar serius saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di sekolah Pondok Pesantren Mifthul Husna Tembung Muallim Mardianto S.Pd.I untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi ekspositori

untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, beliau menjawab:

“Faktor penghambat pelaksanaan strategi strategi ekspositori untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di kelas ialah, kurangnya kemauan dari dalam diri siswa, bahkan ada beberapa siswa justru bermain-main saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tidak mau mendengar atau memperhatikan temannya yang lagi membaca Al-Qur'an dihadapan guru.” (Mardianto, 2022)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam mengenai apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi ekspositori untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Mifthul Husna Tembung ialah kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Beberapa siswa tidak memahami betapa penting ilmu-ilmu Al-Qur'an yang diberikan oleh guru untuk kehidupannya di masa depan sehingga mereka tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga pada saat kegiatan pembelajaran dimulai mereka justru bermain-main bahkan terkadang membuat keributan di kelas dan tidak menghargai atau tidak mendengar temannya yang lagi membaca Al-Qur'an dihadapan gurunya.

c) Terbatasnya Waktu Pembelajaran

Permasalahan yang sering dihadapi guru adalah terbatasnya waktu pembelajaran, Masalah inilah yang dianggap penyebab utama timbulnya kekurangan pada guru dalam penyampaian pembelajaran terutama pembelajaran Al-Qur'an. Akibat minimnya waktu pembelajaran tersebut mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal yang sesuai di harapkan.

Oleh sebab itu peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Muallim Mardianto S.Pd.I untuk mengetahui apasaja faktor penghambat dalam

pengimplementasian strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kelas, beliau menjawab:

“Faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan strategi ekspositori ialah terbatasnya waktu yang disediakan, sedangkan pembelajaran Al-Qur'an harus membutuhkan waktu yang cukup lama, belum lagi masih banyak sebagian siswa yang rendah pengetahuannya tentang membaca Al-Qur'an.” (Mardianto, 2022)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi ekspositori dalam pembelajaran Al-Qur'an di dalam kelas ialah terbatasnya waktu yang dimiliki pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar.

Pada pelaksanaan penggunaan strategi ekspositori dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas memang memerlukan waktu yang cukup lama karena pada tahap awal guru harus menerangkan materi pembelajaran dan membuat siswa faham terlebih dahulu, kemudian guru mencontohkan cara baca atau cara melafadz huruf-huruf yang sesuai dengan kaidah ilmu-ilmu tajwid kemudian siswa mengikuti cara baca guru, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membaca satu persatu dihadapan guru.

Hal ini tentu saja menghabiskan banyak waktu karena ada beberapa siswa yang masih rendah pengetahuannya tentang Al-Qur'an, terutama dalam membaca Al-Qur'an ada juga sebagian siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali, dan masih ada yang sulit untuk diatur dan bahkan terkadang menimbulkan keributan di kelas ketika salah satu temannya lagi membaca Al-Qur'an, sehingga menghambat proses belajar mengajar di kelas.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain karena sebagai manusia kita merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Lingkungan masyarakat juga menjadi faktor penghambat eksternal dalam pembelajaran Al-Qur'an di luar sekolah. Bila anak berada pada lingkungan masyarakat yang baik dan taat beragama maka akan dapat memberikan pengaruh yang baik, dan begitu juga sebaliknya jika lingkungan masyarakat memberikan pengaruh yang tidak baik maka akan dapat pengaruh tidak baik juga bagi anak.

Untuk itu orang tua harus mengontrol dan mengawasi pergaulan anak terhadap teman-temannya di lingkungan masyarakat, agar tidak malas dalam belajar terutama belajar Al-Qur'an. Banyak faktor negatif di lingkungan masyarakat seperti malas mengaji, melawan orangtua, malas untuk sholat berjamaah ke masjid.

Maka dalam hal ini peneliti melakukan Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam Muallim Mardianto S.Pd.I Miftahul Husna Tembung beliau menjawab:

“Faktor penghambat eksternal juga termasuk lingkungan masyarakat, sebab tingkat pendidikan di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal anak relatif cukup rendah yaitu rata-rata hanya tamat SD bahkan ada yang tidak tamat, hal ini akan menjadi patokan bagi siswa sehingga mereka tidak mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar terutama belajar Al-Qur'an. Walaupun di sekolah kami selalu berusaha dengan semaksimal mungkin sehingga siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan sempurna, akan tapi kembali lagi anak-anak lebih banyak waktunya di rumah dan melakukan interaksi yang luas di lingkungan masyarakat sekitar. Orang tua juga harus ikut dalam mengontrol pergaulan anak di lingkungan masyarakat sekitarnya agar tidak bebas dalam pergaulan dan bisa terhindar dari sifat malas, malas dalam mempelajari Al-Qur'an.” (Mardianto, 2022)

Dari Hasil Wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam MA Yayasan Miftahul Husna Tembung mengenai faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi ekspositori dalam pelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas bacan siswa di kelas XI MA, maka peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan masyarakat termasuk sebagai penghambat karena di lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa tingkat pengetahuan tentang Al-Qur'an dan pendidikan masih relatif cukup rendah, rata-rata hanya tamat SD bahkan ada yang tidak tamat.

Hal ini akan menjadi penyebab bagi siswa sehingga mereka tidak mempunyai motivasi yang tinggi untuk selalu mempelajari Al-Qur'an, masyarakat juga kurang memahami bahwa mempelajari Al-Qur'an itu sangat penting untuk masa depan anak. Walaupun di Sekolah guru selalu berusaha dengan semaksimal mungkin sehingga siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan sempurna, akan tetapi kembali lagi di lingkungan masyarakat sebab anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan masyarakat dari pada di sekolah.

Jika anak berada di lingkungan masyarakat yang berpendidikan, antusias terhadap masa depan anak-anaknya. Maka secara tidak langsung anak juga terpengaruh yang baik-baik, sebaliknya anak yang tinggal di lingkungan masyarakat yang memberi pengaruh tidak baik maka anak juga terpengaruh hal-hal yang buruk.

b. Pengaruh Media Sosial

Kemajuan teknologi adalah sebuah fenomena Alam nyata yang tidak bisa dihindari, serta sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat modern. Akan tetapi dampak buruk perkembangan teknologi ini juga bisa menjadi faktor pendukung dan juga menjadi faktor penghambat implementasi strategi

ekspositori dalam peningkatan kualitas bacaan siswa di sekolah, karena siswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk media sosial dari pada mempelajari Al-Qur'an.

Maka, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala Sekolah Muallim Ahmad Wahid Siregar, S.H.I., M.Ag Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung untuk mengetahui apasaja faktor penghambat eksternal dalam implementasi strategi ekspositori dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an di dalam kelas, beliau menjawab:

“Faktor penghambat eksternal salah satunya pengaruh media sosial, Saya rasa masalah ini terjadi di semua sekolah, masalah ini mengenai perkembangan teknologi, selain memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar, sisi buruk dari media sosial juga sangat berbahaya karena anak-anak lebih banyak waktunya untuk bermain game online dari pada belajar membaca Al-Qur'an. Orang tua juga harus berperan penting dalam mengawasi anak-anak dalam penggunaan media sosial.” (wahid, 2022)

Dari Hasil Wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama kepala Sekolah pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung mengenai apa saja faktor penghambat eksternal dalam implementasi strategi ekspositori dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an di dalam kelas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial termaksud dampak buruk dalam pembelajaran Al-Qur'an karena siswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain game online hingga berjam-jam dari pada membaca Al-Qur'an.

Game online menjadi pengaruh utama dalam kegiatan belajar siswa terutama mempelajari Al-Qur'an, semakin lama permainannya semakin menyenangkan, mulai dari tampilan, gaya bermain dan lain sebagainya. Tak kalah juga bervariasi tipe permainannya seperti perang, petarungan, dan masih banyak lagi yang lain.

Semakin menarik suatu permainan maka semakin banyak siswa yang memainkannya hingga berjam-jam mengakibatkan mereka melupakan banyak hal yang lebih penting dilakukan seperti belajar membaca Al-Qur'an, membantu orangtua, shalat berjamaah ke masjid, dan lain sebagainya. Dalam hal ini orang tua juga harus berperan aktif dan ikut serta dalam membimbing dan mengontrol kegiatan anak dalam menggunakan media sosial agar anak-anak tidak banyak menggunakan waktu untuk bermain game online tetapi untuk belajar membaca Al-Qur'an.

C. Pembahasan

1. Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Siswi Miftahul Husnah Tembung.

Berdasarkan hasil analisis dan observasi yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa strategi yang diterapkan oleh pondok pesantren miftahul husna tembung tepatnya di kelas XI adalah strategi ekspositori yaitu salah satu strategi yang cocok untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa di kelas tersebut. Hal itu terbukti dengan adanya perubahan bacaan Al-Qur'an siswa ke arah yang lebih baik lagi, dimulai dari awal pembelajaran sebelum mengenal ilmu tajwid sampai dengan mengenal ilmu dan mahir membaca Al-Qur'an.

Penerapan membaca Al-Qur'an sebelum belajar juga berpengaruh besar terhadap kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa, selama 5 sampai 15 menit guru membebaskan siswa membaca Al-Qur'an dan mengulang ngulang bacaan agar ketika menghafal siswa tidak akan terkejut dengan bacaan yang baru atau belum pernah dibaca.

Selain penerapan menggunakan metode ekspositori di kelas siswa/siswi yang khusus tinggal di dalam asramah setiap malam akan diarahkan oleh guru yang bertanggung jawab dan mendapat tugas untuk membimbing asramah dan pelajaran yang siswa/siswi juga sangat mendukung pembelajaran di kelas dan memudahkan mereka semua faham dengan pembelajaran yang diterangkan

dikelas, hal itu dikarenakan di asramah mereka sudah mendapat gambaran langsung mengenai pembelajaran yang akan dibahas di kelas.

Berdasarkan hasil observasi di kelas guru menerapkan strategi ekspositori pada pembelajaran Al-Qur'an, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di kelas, dengan itu ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru terkait penerapan tersebut dimulai dari pertama guru memasuki kelas dan kelas dalam keadaan tertib kemudian dimulai dari guru mengucapkan salam "Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatu" dan di jawab oleh siswa, kemudian di lanjutkan dengan do'a bersama.

Setelah selesai do'a guru akan mempersiapkan siswa agar siap menerima pembelajaran, biasanya muallim atau guru yang masuk ke kelas akan membiarkan siswa berbicara atau pun mengeluarkan suara dengan cara guru memandu seperti menyapa "apa kabar anak-anak" secara otomatis siswa/siswi akan menjawab sapaan guru dan mengeluarkan suaranya, intonasi yang digunakan guru harus dengan suara yang lantang dan kuat agar memacu suara siswa keluar juga dengan jawaban yang kuat juga.

Setelah dirasa siswa siap menerima materi barulah siswa diarahkan menghafalkan surah Al-fatihah terlebih dahulu karna surah itu adalah surah yang pertama kali harus benar bacaan nya karena akan dibawakan setiap kali didalam solat. Kemudian dilanjutkan dengan surah surah pendek lainnya yang sudah dirasa hafal oleh siswa/siswi, dengan guru memandu lebih awal sebagai pancingan yang kemudian dilanjutkan oleh siswa sendiri.

Menurut guru kelas yang mengajar dalam kelas XI setiap pembelajan apa pun itu harus diawali dengan pendekatan yang baik terhadap peserta didik, karna pendekatan diawal akan menentukan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di akhir. Jika pendekatan di awal sudah salah akan membuat pembeajaran dikelas itu menjadi membosankan dan membuat siswa/siswi sulit memahami penjelasan materi dari guru. Dengan itu seharusnya pendekatan yang dilakukan harusnya sudah menjadi rancangan guru sejak awal seperti yang dilakukan guru kelas.

Dengan semua hal di atas maka strategi berkaitan langsung dengan metode dan pendekatan, media pembelajaran, juga pengelompokan peserta didik serta pengukuran keberhasilan penerapan strategi tersebut, untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka guru harus memiliki metode yang sempurna untuk hasil yang memuaskan.

a. Metode dan pendekatan

Dalam pendekatan kepada siswa/siswi harusnya guru menerapkan pembelajaran yang identik dengan strategi yang digunakan yaitu strategi ekspositori, yaitu metode demonstrasi, metode adalah metode yang digunakan seorang guru dengan cara mendemonstrasikan bacaan ayat Al-Qur'an yang dipelajari saat itu kemudian akan di ikuti oleh siswa/siswi.

Secara bersamaan, Itu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang seterusnya dalam bacaan Al-Qur'an

Setelah melakukan bacaan bersama maka persilahkan salah satu dari siswa tersebut membaca sendiri itu akan meningkatkan konsentrasi siswa yang lain, serta sifat waspada karna akan ada kemungkinan bahwasanya dia juga akan ditunjuk untuk membaca juga.

Pendekatan selanjunya diterapkan secara individu, dalam hal ini guru akan membaca kan ayat yang dipelajari kemudian izinkan satu orang siswa untuk mengulangi bacaan tersebut, jika dalam pengulangan siswa terdapat kesalahan dan kekurangan maka guru menjelaskan kembali dan memberikan kesempatan ulang pada siswa yang lain. Atau pun siswa diperbolehkan mengkoreksi kesalahan yang dilakukan oleh temannya dengan ini tidak akan mengulangi kesalahan yang sama

b. Penerapan Menggunakan Media

Memfaatkan media akan mempermudah pekerjaan guru dalam menjelaskan. Media bisa saja berupa buku iqro' atau juz amma dalam membaca Al-Qur'an. Dengan pemanfaatan media buku dapat mencega adanya kesalahan dalam *makhorijul huruf* atau pun pengeluaran huruf.

Dimana siswa hanya tau mengeluarkan huruf saja tanpa tau huruf yang dimaksud oleh guru. Dengan adanya media seperti buku maka siswa akan tau huruf dan ayat apa yang dibaca meskipun jika ada kala siswa samar mendengar bacaan guru maka siswa tetap bisa mengikuti dengan bacaan yang baik dan benar.

b. Pengelompokan siswa sesuai tingkat kemampuannya.

Seperti penjelasan mengenai tingkat kemampuan siswa dalam membaca guru kelas yang mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya masing masing, seperti pertama yang sam sekli belum mengetahui ilmu tajwid kemudian sedang yang sudah tau ilmu tajuid namun belum ada penerapan ketika membaca, kemudian tingkan sedang dimana siswa sudah mengetahui dan sudah menerapkan ketika membaca Al-Qur'an walau pun ada beberapa bacaan yang masih salah, dan tingkatan yng terakhir yaitu tingkatan mahir atau sudah bisa memahami ilmu tajwid dan mempraktekkan dan dengan bacaan yang baik dan lancar.

Tabel 6. Pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan dan pencapaian bacaan Al-Qur'an.

| No | Nama siswa | Tingkat | Pencapaian dalam kualitas bacaan Al-Quran |
|----|----------------|---------|---|
| 1 | Ridwansyah | Dasar | <ul style="list-style-type: none"> • Sudah mengetahui huruf huruf hijaiyah. • Bisa membaca Al-Qur'an namun makhorijul huruf yang dikeluarkan masih ada yang salah dan belum menguasai ilmu tajwid. |
| 2 | Abdul Bashar | Dasar | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca huruf hijaiyah • Masih kurang lancar dalam huruf bersambung. • Panjang pendek masih belum sesuai. |
| 3 | Jarun sitompul | Sedang | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca secara perlahan seakan takut salah. • sudah mengetahui ilmu tajwid namun ketika diaplikasikan kedalam bacaan masih sangat kurang. • Sudah mulai menghafal Al-Quran juz 30. |
| 4 | Abdul aziz | Sedang | <ul style="list-style-type: none"> • Bacaannya masih yang salah walau pun sebenarnya dia tahu hukum bacaan yang dia baca. • Masih lupa dalam mengaplikasikannya ketika membaca Al-Qur'an. • Sudah menghafal Al-Quran juz 30. |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|-----------|--------|--|
| 5 | Taufiq | Sedang | <ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa hukum yang tidak diterapkan dalam bacaan. • Waspada panjang pendek bacaan. • Sudah mulai menghafal Al-Quran juz 30 dan lanjut juz 1. |
| 6 | Riswandi | Lancar | <ul style="list-style-type: none"> • Lancar dalam membaca dengan tajwid dan bacaan yang lancar. • Walau kadang sesekali melakukan kesalahan namun dia langsung tersadar bahwasanya ada bacaan yang salah. • Sudah mulai menghafal Al-Quran juz 30 dan lanjut juz 1. |
| 7 | Julfikri | Lancar | <ul style="list-style-type: none"> • lancar dalam membaca • Beberapa kesalahan pada panjang pendek. • Kesalahan pengeluaran huruf yang sama • Sudah mulai menghafal Al-Quran juz 30 dan lanjut juz 1. |
| 8 | Zul Azizi | Lancar | <ul style="list-style-type: none"> • Lancar dalam bacaan. • Panjang pendek serta tajwid yang sering terlewat namun langsung di perbaiki dan diulang bacaannya. • Sudah mulai menghafal Al-Quran juz 30 dan lanjut juz 1. |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|----------------|-------|---|
| 9 | Risky Akbar | Mahir | <ul style="list-style-type: none"> • Mahir dan lancar membaca dengan tajwid. • Makhorijul yang jelas serta panjang pendek yang sesuai. • Sudah mulai menghafal Al-Quran juz 30 dan lanjut juz 1. |
| 10 | Rangga prawira | Mahir | <ul style="list-style-type: none"> • Mahir dan lancar membaca dengan tajwid dan • Makhorijul yang jelas serta panjang pendek yang sesuai • Sudah mulai menghafal Al-Quran juz 30 dan lanjut juz 1. |
| 11 | Kholid | Mahir | <ul style="list-style-type: none"> • Mahir dan lancar membaca dengan tajwid dan • Makhorijul yang jelas serta panjang pendek yang sesuai • Sudah mulai menghafal Al-Quran juz 30 dan lanjut juz 1. |

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Strategi Ekspositori dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren MA Miftahul Husna Tembung

Dalam peningkatan kualitas baca Al-Qur'an proses pembelajaran tidak terlepas dari beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat, begitu juga dalam penerapan strategi ekspositori dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa, dalam hasil wawancara maka di dapatlah hasil bahwa terdapat beberapa faktor dalam peningkatan kualitas bacaan dalam penerapan strategi ekspositori yaitu:

a. Faktor pendukung

Dalam setiap penerapan pasti tak luput dari dukungan atau pun penghalang dalam hal ini peneliti akan membahas mengenai apa yang didapat dari hasil penelitian bersama orang-orang yang berkaitan, diantaranya faktor pendukung berasal dari:

1) Faktor internal

a) Dukungan kepala sekolah

Dalam ruang lingkup sekolah orang yang paling berpengaruh adalah ketua atau yang paling menduduki tahta tertinggi didalam sekolah tersebut seperti hal yang berkaitan dengan ini, kepala sekolah adalah orang yang paling berpengaruh. Pendapat dan saran beliaulah yang paling pertimbangan, terutama dalam mengambil keputusan tentang strategi yang digunakan dalam belajar mengajar.

Apapun strategi yang akan di terapkan maka akan melalui persetujuan kepala sekolah dan harus dibahas dengan kepala sekolah terlebih dahulu, barulah strategi itu bisa diterapkan atau pun diimplementasikan di kelas. Jadi pendapat dan dukungan kepala sekolah adalah penentu berjalan tidaknya strategi yang di gunakan oleh guru bidang studi, atau pun guru kelas.

b) Guru yang kompeten

Guru juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada berjalannya strategi ekspositori yang diterapkan. Disebabkan strategi ini adalah strategi dimana guru adalah pemeran utama dalam kelas, menjelaskan materi dengan baik dan jelas kepada peserta didik jadi, jika penerapan yang diimplementasi oleh guru tidak memuaskan akan berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan strategi tersebut.

Keahlian guru dibutuhkan dalam penggunaan strategi ini, itu disebabkan strategi ini juga bisa saja membuat siswa malas, jenuh dan malas jika penanganan guru tidak profesional dan tidak kompeten. Namun jika guru itu memiliki skil yang baik dan

berkompeten maka tujuan yang diharapkan akan tercapai dengan baik.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan keluarga

Orang tua adalah pemeran utama dalam kehidupan peserta didik, kasih sayang yang cukup membuat hati dan pikiran seorang anak menjadi stabil, namun jika yang terjadi adalah sebaliknya maka yang terjadi adalah siswa tersebut malah akan menjadi tidak tenang dan tidak fokus dalam menerima semua bentuk ilmu yang disalurkan oleh guru. Hal tersebut berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dari implementasi strategi ekspositori untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa.

Orang tua adalah yang pertama kali paham dan tau karakter anak, bagaimana perubahan dan perkembangan karakter anak. Kedekatan dengan anak berpengaruh besar terhadap kecerdasan anak, namun kedekatan yang berlebihan juga akan membuat anak menjadi manja dan bergantung pada orang tua saja, itu akan memberi dampak buruk juga terhadap anak dan terhadap prestasi belajarnya.

b) Lingkungan sekitar

Selain dari dukungan dari orang tua lingkungan sekitar juga mempengaruhi kecerdasan dan daya tangkap anak. Lingkungan yang baik akan membuat anak menjadi pribadi yang baik dan disiplin dalam menerima pembelajaran, itu karena anak memiliki motivasi dalam belajar karena orang-orang disekitar pun positif tentang hal itu.

Namun jika lingkungan sekitar tidak baik maka akan berpengaruh terhadap kemauan anak dalam belajar, seperti anak akan selalu berfikir untuk main dan berkumpul dengan teman temannya dan tidak memikirkan pelajaran sama sekali. Hal ini akan

menurunkan semangat dan akan menghambat implementasi seorang guru dalam strategi ekspositori untuk meningkatkan kualitas bacaan.

b. Faktor penghambat

Selain adanya faktor pendukung dalam penerapan strategi untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa terdapat juga faktor penghambat yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan guru, dalam observasi dan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor penghambat tersebut adalah:

1) Faktor internal

a) Kemauan dalam diri siswa

Setiap orang dasarnya memiliki kemauan yang berasal dari dirinya sendiri, salah satu yang menjadi penghambat di dalam diri adalah rendahnya kemauan belajar dari siswa tersebut. Karna kemauan belajar menentukan kemampuan dalam menemukan informasi. Dengan kemauan yang tinggi akan bisa mendapatkan prestasi yang memuaskan akan tetapi dengan rendahnya kemauan belajar siswa akan menyebabkan keterbatasan siswa dalam menerima informasi. (Novita Sari, 2011)

Dengan ini guru harus mampu menaikkan kemauan siswa dalam belajar, siswa yang mempunyai hasrat ingin tahu yang tinggi, akan memiliki keinginan yang tinggi pula. Cara yang digunakan untuk menambah kemauan siswa adalah dengan selalu memberikan informasi baru untuk meningkatkan rasa ingin tahu anak.

b) Terbatasnya waktu

Pembelajaran Al-Qur'an memang pembelajaran yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendalami ilmunya, namun terkadang yang menjadi hambatan seorang guru adalah terbatasnya waktu dalam mengajar, hal ini yang membuat hasil dari

pencapaian guru dalam mengajar menjadi tidak maksimal tidak sesuai dengan yang diharapkan.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pencapaian peningkatan kualitas bacaan anak dalam penerapan guru pada strategi ekspositori. Karna dalam lingkungan masyarakat belum pasti semua orang bersosialisasi dengan anak memiliki kemauan untuk memperdalam pembelajaran Al-Qur'an, hanya sebahagian dari masyarakat yang mendukung keinginan tersebut, hal itu berpengaruh terhadap anak dalam belajar. Pengetahuan masyarakat yang minim tentang Al-Qur'an membuat anak tidak memiliki motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an. Lingkungan masyarakat memberikan pengaruh yang tidak baik maka akan dapat pengaruh tidak baik juga bagi anak.

b) Media sosial

Perkembangan zaman cukup melonjak dimasa sekarang banyak memberi dampak buruk terhadap prestasi anak dalam belajar. Terlebih dengan media seperti telepon genggam (HP) yang terdapa aplikasi yang membuat anak anak menjadi candu dalam memainkannya seperti permainan mobile legends, free fire, aplikasi tiktok yang merusak tontonan anak yang belum bisa mengontrol kemauan dan keinginanya sendiri.

Permainan yang memang pada kenyataannya lebih menyenangkan dibandingkan belajar. Hal ini yang menjadi salah satu faktor penghambatnya kemampuan siswa dalam neingkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an yang menjadi dinggap membosankan dibanding dengan bermain game dan bermain HP.

Adanya faktor pendukung penerapan startegi ekspositori dalam pembinaan membaca Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi salah satu

pendorong dalam tercapainya tujuan dalam peningkatan bacaan Al-Qur'an bagi siswa. Adapun yang menjadi faktor penghambat dapat diatasi oleh guru dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat mencapai tujuan penerapan strategi ekspositori dalam peningkatan kualitas baca Al-Qur'an bagi siswa terutama di kelas XI MA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi di lapangan, dan temuan khusus penelitian, tertuang bahwa:

1. Penerapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dalam strategi ekspositori siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung memang benar dilakukan. Strategi ini dilakukan guru pada kegiatan belajar mengajar di kelas untuk membuat siswa lebih bisa faham apa yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran tersebut, dan bisa membuat siswa lebih cepat menguasai hukum-hukum tajwid. Karena membacanya berhadapan langsung dengan guru. Apabila ada kesalahan-kesalahan pada bacaan siswa maka guru langsung membenarkan dan menerangkan hukum-hukum tajwid dalam membaca Al-Quran. Serta mengikuti arahan-arahan yang disampaikan guru sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi ekspositori dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa MA di Pondok Pesantren Miftahul Husna Tembung yaitu; (1) Faktor pendukung; a) Faktor internal yaitu: 1) Dukungan kepala sekolah, 2) Guru yang kompeten. b) Faktor eksternal yaitu: 1) Lingkungan keluarga 2) Lingkungan sekitar. (2) Faktor penghambat; a) Faktor internal yaitu: 1) Kemauan dari dalam diri siswa, 2) Terbatasnya waktu pembelajaran. b) Faktor eksternal yaitu: a) Lingkungan masyarakat, b) Pengaruh media sosial.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan data yang ditemukan di lapangan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti kepada berbagai pihak terkait dan berkepentingan, antara lain:

1. Untuk kepala Sekolah, hendaknya selalu mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan cara memperhatikan proses belajar

mengajar di dalam kelas serta membuat pertemuan khusus bersama guru-guru satu kali dalam seminggu dan memberikan arahan-arahan terkait proses pembelajaran Al- Quran dengan strategi ekspositori di dalam kelas.

2. Untuk guru, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas guru harus benar-benar memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan di kelas agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat sesuai dengan yang diharapkan. Untuk siswa, jadilah siswa yang memiliki kemauan dalam diri untuk belajar, karena semua ilmu yang diberikan guru berguna untuk masa depan dikemudian hari baik di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulllah, Anshori. (2022). *Strateg Pembelajaran Tahsin Al-Quran di Kelas VIII SMP muhammadiyah 50 Medan*. UNPAP.
- Amiruddin. (2016). *Metode Penelitian Sosial*, jalan Jerandakan Km. 8, 2 Tegalayang Caturharjo: Dua Satria Offset. 2016.
- Annuri, Ahmad. (2013) *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Amzah.
- Anwar, Chairul. (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer IRCiSoI*.
- B uno, Hamjah. (2009). *Model Pembelajaran*, PT.Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. (2005) *Analisis Data Penelitian Kualitatif* PT. Raja Grafindo Persada.
- Faizah, Alfiana. (2020). *Penerapan Strategi Ekspositori Dalam Pembinaan Membaca AL-QUR'AN siswa tunagrahita*.
- Firdayanti, Arinda. (2018) *implementasi manajemen bisnis dalam meningkatkan prestasi belajar*, GRE Publishing.
- Gholihah, Rifqiyatush Al-Mahiroh dan Suyadi. (2020) *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, qolamuna.
- Hasbi, Teungku Ash Shiddieqy, Muhammad. (2013) *Sejarah dan pengantar ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, PT Pustaka Rizqi Putra.
- Hawi. Akmal. (2014). *Dasar Dasar Studi Islam* Rajawali pers.
- Jamil. (2017). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Ar-Ruzz media.
- Khoirul, lif Ahmad. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Prestasi Pustaka Publisher.
- Kadar, Muhammad Yusuf. (2017) *Studi Al-Qur'an*, Amzah.

- Khon Majid, Abdul. (2013). *Praktikum Qira'at: Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'at Ashim dan Hafash*, Amzah.
- Lisnaeni, (2017). *Efektivitas strategi ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar quran hadis*, ALAUDIN.
- Nata, Abudin. (2019). *Perfektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, kencana.
- Ningrum, Suprihati. (2022). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi Ar-Ruzz Media*.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosda Karya Arikontu.
- Manata. (2019). *Manajemen Sekolah*, Pasaman Barat.
- Satrio, Djam'ano. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta
- Sari, Novita. (2011). *Hubungan Antara Kemauan Belajar Dengan Prestasi Belajar*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Lafabeta. 2020.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* PT Rinek Cipta Satorio
- Al-Qur'an dan terjemahannya (2009). Depatemen Agama, Bogor: SABIQ.
- Wina, Sanjaya. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Kencana Prenada Media.
- Wiraatmaja, Rochiat. (2017). *Metode Pendidikan Tindakan Kelas*, Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Kencana.







DAFTAR RIWATAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama : Fatimah Azzahra
Tempat Tanggal Lahir : Pancur Batu, 15 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Pasundan

Nama Orang Tua

Ayah : Asrul Siregar
Ibu : Devita Pasatribu
Alamat : Hutagodang, Kec. Batang Toru. Kab Tapanuli Selatan. Pro.
Sumatra Utara

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Tapanuli Selatan Lulus Pada Tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Sibabangun Tapanuli Tengah Pada Tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Sibabangun Tapanuli Tengah Pada Tahun 2017
4. Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Tahun 2019
5. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Tammat Pada Tahun 2022